

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7373/BKI-D/SD-S1/2025

**PENGARUH PROGRAM REHABILITASI SOSIAL TERHADAP
REINTEGRASI SOSIAL PADA NARAPIDANA NARKOTIKA
DI LEMBAGA PERMASYARAKATAN PEREMPUAN
KELAS II A PEKANBARU**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Melengkapi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

ALFATA UMMA
NIM 12140222556.

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2025**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Alfata Umma
Nim : 12140222556
Judul Skripsi : Pengaruh Program Rehabilitasi Sosial Terhadap Reintegrasi Sosial Pada Narapidana Narkotika Di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas II A Pekanbaru

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunafasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Bimbingan Konseling Islam



Zulamri S. Ag, M.A
NIP. 19740702 200801 1 009

Dosen Pembimbing



Dr. Yasril Yazid, MIS
NIP. 19720429 200501 1 004



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

كلية الدعوة والاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Alfata Umma
NIM : 12140222556
Judul : Pengaruh Program Rehabilitasi Sosial Terhadap Reintegrasi Sosial Pada Narapidana Narkotika Di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas II A Pekanbaru

Telah dimunaqasyahkan Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 17 Juni 2025

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Sos pada Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 25 Juni 2025



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA
NIP. 1951118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Zulamri, S.Ag, M.A
NIP. 19740702 200801 1 009

Sekretaris/ Penguji II,

Rosmita, M.Ag
NIP. 19741113 200501 2 005

Penguji III,

Dr. Silawati, M.Pd
NIP. 19690902 199503 2 001

Penguji IV,

Rahmad, M.Pd
NIP. 19781212 201101 1 006



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : Nota Dinas
 Lampiran : 4 (eksemplar)
 Hal : Pengajuan Ujian Skripsi an. Alfata Umma
 Kepada Yth.
 Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh


Setelah mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara (Alfata Umma) NIM. (12140222556) dengan judul **"Pengaruh Program Rehabilitasi Sosial Terhadap Reintegrasi Sosial Pada Narapidana Narkotika Di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas II A Pekanbaru"** telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.


Demikian Surat Pengajuan ini kami buat, atas perhatian dan kesediaan Bapak diucapkan terima kasih,

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Mengetahui,
 Ketua Program Studi
 Bimbingan Konseling Islam


 Zulamri, S.Ag, M.A
 NIP. 19740702 200801 1 009

Dosen Pembimbing


 Dr. Yasril Yazid, M.I.S
 NIP. 19720429 200501 1 004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : Alfata Umma

NIM : 12140222556

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini yang berjudul **Pengaruh Program Rehabilitasi Sosial Terhadap Reintegrasi Sosial Pada Narapidana Narkotika Di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas II A Pekanbaru** adalah benar karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Pekanbaru, 2 Juni 2025
Yang membuat pernyataan



Alfata Umma
NIM. 12140222556



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة والاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION**

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Alfata Umma
NIM : 1214022556
Judul : Pengaruh Program Rehabilitasi Sosial Terhadap Proses Reintegrasi Sosial pada Narapidana Narkotika di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas II A Pekanbaru

Telah Diseminarkan Pada:
Hari : Senin
Tanggal : 23 Desember 2024

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 15 Januari 2025
Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Zulamri, S.Ag., M.A
NIP. 19740702 200801 1 009

Penguji II,

Rosmita, S.Ag., M.Ag
NIP. 19741113 200501 2 005

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Alfata Umma
Nim : 12140222556
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam
Judul : Pengaruh Program Rehabilitasi Sosial terhadap Reintegrasi Sosial pada Narapidana Narkotika di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas II A Pekanbaru

Narapidana Narkotika di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas II A Pekanbaru menghadapi berbagai permasalahan seperti penerimaan diri di lingkungan, pandangan negatif dari masyarakat, spiritual dan moral. Program Rehabilitasi Sosial adalah proses pemulihan fungsi sosial individu atau kelompok yang mengalami gangguan atau hambatan dalam menjalani kehidupan bermasyarakat. Program Rehabilitasi Sosial digunakan dalam konteks Pemasyarakatan, khususnya untuk kelompok rentan seperti Narapidana. Tujuan Penelitian ini secara umum diusahakan untuk mengetahui Pengaruh Program Rehabilitasi Sosial terhadap Reintegrasi Sosial pada Narapidana Narkotika di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekanbaru. Sampel penelitian ini berjumlah 30 Responden yang dipilih menggunakan Teknik Purposive Sampling. Penelitian ini menggunakan Metode Kuantitatif dengan Pendekatan Deskriptif. Hasil uji T menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara Rehabilitasi Sosial dan Reintegrasi Sosial dengan hasil nilai korelasi kategori sedang sebesar 0,902 dan tingkat nilai signifikan sebesar $0,00 < 0,05$ maka terdapat pengaruh sangat kuat antara variabel Rehabilitasi Sosial (X) terhadap Reintegrasi Sosial (Y).

Kata Kunci: *Rehabilitasi Sosial, Reintegrasi Sosial, Narapidana Narkotika, Lembaga Pemasyarakatan.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Nama : Alfata Umma
Nim : 12140222556
Study Program : Islamic Guidance And Counseling
Title : *The Influence Of Social Rehabilitation Programs On Social Reintegration Of Narcotics Prisoners In Class Ii A Women's Penitentiary In Pekanbaru*

Narcotics Inmates in the Women's Prison Class II A Pekanbaru face various problems such as self-acceptance in the environment, negative perceptions from society, spiritual and moral issues, thus Social Rehabilitation Programs are a process of restoring the social functions of individuals or groups who experience disturbances or obstacles in living within the community. This term is used in the context of Incarceration, particularly for vulnerable groups such as inmates. The general objective of this study is to understand the impact of Social Rehabilitation Programs on Social Reintegration among Narcotics Inmates in the Class II A Pekanbaru Prison. The sample of this study consists of 30 respondents selected using Purposive Sampling Technique. This study employs a Quantitative Method with a Descriptive Approach. The T test results show a significant effect of Social Rehabilitation and Social Reintegration with a moderate correlation value of 0.902 and a significant value level of $0.00 < 0.05$, indicating a very strong influence of the Social Rehabilitation variable (X) on Social Reintegration (Y).

Keywords: *Social Rehabilitation, Social Reintegration, Narcotics Convicts, Correctional Institutions.*

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah Rabbi'Alamin, segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang, Dengan segenap curahan rahmat dan hidayah-Nya, memberi petunjuk bagi yang di kehendaki-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Pengaruh Program Rehabilitasi Sosial terhadap Reintegrasi Sosial Pada Narapidana Narkotika Di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas II A Pekanbaru" Shalawat beriring salam penulis haturkan kepada junjungan alam yakni baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umat dari zaman jahiliah hingga ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan dan cahaya keimanan.

Dalam menyelesaikan Skripsi ini, penulis sangat menyadari begitu banyak bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan do'a, uluran tangan baik langsung ataupun secara tersirat dan kemurahan hati kepada penulis. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidaklah terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini dengan kerendahan hati dan penuh dengan rasa hormat penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS, SE, M.Si, Ak, CA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku WR I., Bapak Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd selaku WR II., Bapak Prof. Edi Erwan, S. Pt., M.Sc., Ph.D selaku WR III beserta seluruh civitas Akademik.
3. Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi., S.Pd, M.A., Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Prof. Dr. Masduki M.Ag selaku Wakil Dekan I, Bapak Firdaus El Hadi, S.Sos, M.Soc.Sc., Ph.D. Wakil Dekan II, Bapak H. Arwan, M.Ag Wakil III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Zulamri. S.Ag., MA selaku Ketua Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Khasim Riau, dan Ibu Rosmita M.Ag selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Yang terhormat Bapak Dr Yasril Yazid, M.Si, selaku dosen pembimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi, yang telah memberikan arahan serta nasehat agar dapat terselesaikannya skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bapak M. Fahli Zatrachadi, M.Pd. selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing penulis didunia perkuliahan.

Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah memberikan ilmu yang tidak ternilai harganya.

9. Karyawan/I Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

10. Seluruh Staff Kantor Wilayah Kementrian Hukum dan HAM Riau serta Ecky Fajrian Eddy, S.E selaku Kepala SUB Bagian Tata Usaha dan Ratih Wulandari, A.Md selaku Kepala Sub Seksi Bimbingan Kemasyarakatan & Perawatan Lapas Perempuan Kelas II A Pekanbaru yang telah memberikan izin serta membantu peneliti dalam proses penelitian untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.

11. Ucapan terimakasih kepada seluruh staff Lapas Perempuan Kelas II A Pekanbaru yang telah membagi ilmu dan motivasinya selama Peneliti melakukan praktek kerja lapangan disana.

12. Teristimewa penulis ucapkan terimakasih kepada kedua orangtua tercinta yakni Ayahanda Zulherman dan Ibunda Yusti. Terimakasih atas setiap tetes keringat dalam setiap langkah pengorbanan dan kerja keras yang dilakukan untuk memberikan yang terbaik kepada penulis, mengusahakan segala kebutuhan penulis, mendidik, membimbing dan selalu memberikan kasih sayang yang tulus, motivasi, serta dukungan dan mendoakan penulis dalam keadaan apapun agar penulis mampu bertahan untuk melangkah setapak demi setapak dalam meraih mimpi di masa depan. Terimakasih untuk selalu berada disisi penulis dan menjadi alasan bagi penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini hingga memperoleh gelar Sarjana Sosial. Apa, Ibu, putri kecilmu sudah dewasa dan siap melanjutkan mimpi yang lebih tinggi lagi, agar bisa memberikan yang terbaik dan sesuai keinginan apa dan ibu.

13. Terimakasih hangat kepada Yesi Meiriza S.Pd, Hezi Herdika Putra S.Pd, Sakhiyul Ihsani A.M.d, yakni saudara/saudari sekandung yang telah memberikan dukungan secara material dan dorongan yang membuat penulis tersadar harus menyelesaikan penyusunan skripsi ini tepat waktu.

14. Terima kasih kepada Muhammad Ziqri, yang telah menjadi tempat cerita dan berkeluh kesah dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini, telah memberikan dukungan dan bantuan secara tulus tanpa adanya balasan dari penulis, yang selalu jadi garda terdepan disaat penulis membutuhkan bantuan, yang memastikan penulis dalam keadaan sehat agar penulis tidak tumbang dalam proses penyelesaian ini, penulis berharap agar Muhammad Ziqri diberikan kemudahan dalam segala urusan, terima kasih telah memberikan semangat sehingga penulis jadi bersemangat dalam menyelesaikan susunan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15. Terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada Miftahhuraumi, Nurul Fadillah, saudari seperjuangan yang penulis temui dalam proses pendewasaan ini, yang telah memberikan motivasi, berbagi cerita sehingga penulis bisa belajar dan belajar dalam memaknai hidup, penulis sangat menghargai dan mengingat setiap ketulusan serta kebaikan yang saudara berikan, yang telah membuat penulis merasa pulang itu ngak harus pulang kerumah, terima kasih telah memastikan keadaan penulis selalu berada dalam kondisi yang baik, semoga setiap kebaikan yang saudara berikan mendapatkan balasan yang berlipat ganda.
16. Ucapan Terima Kasih kepada Tiara Ramadhani Lubis, yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini, penulis bersyukur diberikan kesempatan untuk berteman dekat sehingga banyak momen dan waktu yang telah dihabiskan bersama, terlalu banyak suka duka yang telah dilalui bersama sehingga tidak bisa disampaikan dengan kata-kata, semoga jarak yang akan berjauhan nanti tidak membuat kita lupa akan semua masa dan kenangan yang pernah dilewati bersama, senang bertemu dan berkenalan dengan muu diperantauan ini.
17. Terima Kasih kepada kakak tidak sedarah yang ditemui penulis diperantauan ini yakni Zakiah Rahma Zahara, S.I.Kom yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi, dengan hangat memberikan kasih sayang serta tempat berbagi cerita, yang memberikan dukungan serta motivasi dalam penyelesaian skripsi, sehat-sehat disana bundoo, semoga keberuntungan selalu berpihak kepada kita.
18. Terima Kasih kepada teman seperjuangan Silvia Novianti, Rezkyagusteva, Laila Mariana S.Sos, Rahmah, Mardhea, Hesti Fatma Nabila Silmi, Azfahana Syabwan Niswah, Ardian, Rahul Maulana, Fhandi, yang sudah menjadi teman penulis sampai saat ini dan terimakasih atas segala motivasi, dukungan, pengalaman yang sangat berkesan serta memberikan semangat yang paling berharga sampai terselesaikan perkuliahan ini. see you on top, guys
19. Terimakasih kepada teman kelas BKI B dan juga rekan – rekan KKN Pakning Asal 2024, yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan akademik ini. Kebersamaan, dukungan, serta semangat yang diberikan tidak hanya membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, tetapi juga menciptakan pengalaman berharga yang penuh makna. Terima kasih atas kerja sama, motivasi, serta kenangan indah yang telah kita lalui bersama. Semoga ikatan persaudaraan ini tetap terjalin erat, dan setiap langkah yang kita tempuh ke depan senantiasa diberkahi kesuksesan.
20. Terima kasih kepada pihak BSI Scholarship Inspirasi yang telah membantu penulis dari segi material sehingga penulis terbantu dalam menyelesaikan pendidikan, terima kasih untuk segala pembinaan dan pengalaman yang telah diberikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

21. Kepada diri sendiri, yang telah bertahan hingga saat ini disaat penulis tidak percaya terhadap dirinya sendiri, namun penulis tetap mengingat bahwa setiap langkah kecil yang telah diambil adalah bagian dari perjalanan, meskipun terasa sulit atau lambat. Perjalanan menuju impian bukanlah lomba sprint, tetapi lebih seperti maraton yang memerlukan ketekunan, kesabaran, dan tekad yang kuat. Apapun pilihan yang telah dipegang sekarang terimakasih sudah berjuang sejauh ini. Terimakasih tetap memilih berusaha sampai titik ini dan tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu apapun kekurangan dan kelebihanmu mari tetap berjuang untuk kedepan.

Dengan segala kerendahan hati penulis, hanya kepada Allah Swt penulis berdoa semoga semua pihak yang turut membantu dalam segala proses penulisan skripsi ini kiranya kebaikan nya dibalas kebaikan pula nantinya. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari kesalahan dan kekurangan, untuk itu penulis meminta maaf atas kesalahan dan kekurangan tersebut.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 19 Mei 2025

Penulis

ALFATA UMMA

NIM. 12140222556

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Penegasan istilah	3
1.2.1 Program Rehabilitasi Sosial	3
1.2.2 Reintegrasi sosial	3
1.2.3 Narapidana	3
1.2.4 Narkotika	4
1.2.5 Lembaga Perasyarakatan Perempuan (LAPAS)	4
1.3 Permasalahan	4
1.3.1 Identifikasi Masalah	4
1.3.2 Batasan Masalah.....	4
1.3.3 Rumusan Masalah	5
1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
1.4.1 Tujuan Penelitian	5
1.4.2 Kegunaan Penelitian.....	5
1.5 Sistematika Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Kajian Terdahulu	7
2.2 Landasan teori.....	8
2.2.1 Rehabilitas Sosial	9
2.2.2 Reintegrasi sosial	11
2.2.3 Narapidana	13
2.2.4 Narkotika	14
2.2.5 Lembaga Pemasyarakatan (LAPAS) Perempuan.....	17
2.3 Konsep Operasional.....	18
2.3.1 Variabel Program Rehabilitasi Sosial (X).....	18
2.3.2 Variabel Reintegrasi Sosial (Y)	18
2.4 Kerangka Berfikir	20
2.5 Hipotesis	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	22
3.1 Desain Penelitian	22
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3 Populasi dan Sampel.....	23
3.4 Teknik Pengumpulan Data	24
3.5 Uji Validitas Dan Reabilitas	25
3.6 Teknik Analisis Data	25
BAB IV GAMBARAN UMUM.....	27
4.1 Sejarah Lembaga Pemasarakatan Perempuan Kelas II A ..	27
4.2 Letak Geografis Lembaga Pemasarakatan Kelas II A Pekanbaru	27
4.3 Visi dan Misi Lembaga Pemasarakatan Perempuan Kelas II A Pekanbaru	28
4.3.1 Visi Lembaga Pemasarakatan Perempuan Kelas II A Pekanbaru	28
4.3.2 Misi Lembaga Pemasarakatan Perempuan Kelas II A Pekanbaru	28
4.4 Objek Dan Tujuan Lembaga Pemasarakatan Perempuan Kelas II A Pekanbaru	29
4.4.1 Objek Lembaga Pemasarakatan Perempuan Kelas II A Pekanbaru:	29
4.4.2 Tujuan Lembaga Pemasarakatan Perempuan Kelas II A Pekanbaru:	29
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	30
5.1 Hasil Penelitian.....	30
5.2 Gambaran Umum Frekuensi Sampel.....	30
5.2.1 Frekuensi Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin	30
5.3 Uji Validitas dan Reabilitas	30
5.3.1 Uji Validitas	30
5.3.2 Uji Reabilitas.....	31
5.4 Uji Asumsi Klasik	33
5.4.1 Uji Normalis Data	33
5.5 Uji Hipotesis	34
5.5.1 Uji Analisis Regresi Linear Sederhana	34
5.5.2 Uji T (Parsial).....	35
5.5.3 Uji F	35
5.6 Uji Korelasi Antar Variabel.....	36
5.7 Pembahasan	36
5.7.1 Interpretasi Hasil Penelitian	36
5.7.2 Keterbatasan dan Kekurangan.....	39

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP	40
6.1 Kesimpulan.....	40
6.2 Saran	40
6.2.1 Mahasiswa.....	40
6.2.2 Peneliti	40
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	Tabel Konsep Operasional	19
Tabel 3. 1	Waktu penelitian	23
Tabel 4. 1	Struktur Organisasi	28
Tabel 5. 1	Frekuensi Berdasarkan Jenis kelamin	30
Tabel 5. 2	Hasil Uji Validitas Variabel X	31
Tabel 5. 3	Hasil Uji Validitas Variabel Y	32
Tabel 5. 4	Hasil Uji Reabilitas	33
Tabel 5. 5	Hasil Uji Normalitas Data	33
Tabel 5. 6	Hasil Uji Regresi Linear Sederhana	34
Tabel 5. 7	Hasil Uji T (Parsial)	35
Tabel 5.8	Hasil Uji F	35
Tabel 5.9	Hasil Output Uji Korelasi.....	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Gambar Kerangka Pemikiran	29
---	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang mempunyai jumlah penduduk sekitar 245.862.034 jiwa. Dengan banyaknya jumlah penduduk yang hampir seperempat milyar tersebut Indonesia kerap kali dihadapkan oleh berbagai permasalahan seperti kemiskinan, kesehatan, pendidikan, keamanan, dan lain-lain. Kemiskinan dianggap menjadi permasalahan terberat negara yang mempunyai luas wilayah 1.904.569 km² ini. Tinggi nya angka kemiskinan menjadi penyebab utama maraknya kriminalitas di Indonesia. Dengan segala keterbatasan, sejumlah orang rela menghalalkan berbagai cara demi memenuhi kebutuhan hidupnya.

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) dalam publikasi Statistik Kriminal 2023, tingkat kejahatan di Indonesia mengalami tren fluktuatif dalam beberapa tahun terakhir. Pada tahun 2022, jumlah kasus kejahatan yang dilaporkan meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Jenis kejahatan yang paling sering terjadi, menurut data PODES (Potensi Desa), adalah pencurian, yang mendominasi pada periode 2014–2021. Selain itu, data Susenas (Survei Sosial Ekonomi Nasional) menunjukkan bahwa persentase korban kejahatan juga meningkat pada 2022. Untuk tindak pidana narkoba, meskipun data rinci spesifik mengenai kasus narkoba perlu dirujuk lebih lanjut dari publikasi resmi BPS atau instansi terkait seperti Badan Narkotika Nasional (BNN), kejahatan jenis ini tetap menjadi perhatian khusus karena dampaknya yang signifikan pada masyarakat.

Narapidana adalah seseorang yang telah dinyatakan bersalah atas pelanggaran hukum oleh pengadilan dan dijatuhi hukuman berupa pidana penjara. Dalam sistem peradilan pidana, narapidana menjalani masa hukuman di lembaga pemasyarakatan (lapas) atau rumah tahanan (rutan) sebagai bagian dari proses rehabilitasi dan reintegrasi sosial. Program Reintegrasi sosial merupakan dukungan yang diberikan kepada narapidana yang sebentar lagi akan dibebaskan dan Kembali ke masyarakat. Dalam memasyarakatkan seorang Narapidana diperlukan pembimbingan, pembimbingan disini tidak hanya tugas LAPAS yang berperan tapi juga diperlukan peran masyarakat. Reintegrasi sosial yang berasumsi bahwa kejahatan adalah konflik yang terjadi antara pelaku kejahatan dengan masyarakat. Sehingga hukuman (pidana) yang diberikan ditujukan untuk memulihkan konflik atau menyatukan kembali terpidana dengan keluarga dan masyarakat. (Barda Nawawi Arief 2018)

Oleh karena itu, idealnya masyarakat dan keluarga memegang peranan penting dalam hal proses kembalinya narapidana ke tengah-tengah lingkungannya. Hal ini sudah dipaparkan dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Berdasarkan hasil penelitian terdahulu penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan ini lebih jauh dengan pendekatan yang empiris serta dapat menjadi acuan yang kredibel program rehabilitasi sosial melalui penerapan bimbingan agama secara lebih luas, selain itu alasan penulis ingin meneliti adalah masih banyak studi tentang hubungan antara rehabilitasi sosial dan reintegrasi sosial narapidana narkoba yang masih terbatas khususnya dalam lembaga sehingga penulis ingin mengisi celah tersebut, alasan lainnya karena program rehabilitasi sosial memainkan peran penting dalam membantu narapidana narkoba mempersiapkan diri untuk kembali ke masyarakat, fokus pada pengaruh program ini terhadap reintegrasi sosial memungkinkan penulis untuk menganalisa efektivitas dalam pendekatan masyarakat terhadap stigma dan mencegah residivisme (yaitu kembali-nya narapidana setelah dibebaskan dan melakukan tindakan kejahatan lagi), Maka peneliti tergerak untuk melakukan penelitian ilmiah yang berjudul. “Pengaruh Program Rehabilitasi Sosial Terhadap Proses Reintegrasi Sosial Narapidana Narkoba di Lembaga Pemasyarakatan (LAPAS) Perempuan Kelas II A Pekanbaru”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.2 Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam mengartikan dan memahami judul penelitian ini, maka peneliti perlu memberi penegasan istilah yang digunakan dalam judul ini:

1.2.1 Program Rehabilitasi Sosial

Rehabilitasi Sosial adalah proses yang bertujuan membantu individu yang mengalami hambatan sosial termasuk narapidana untuk memulihkan fungsi sosial mereka sehingga dapat beradaptasi kembali ke masyarakat. Dalam konteks narapidana, rehabilitasi sosial mencakup berbagai program yang dirancang untuk mempersiapkan mereka agar mampu hidup produktif dan bermasyarakat setelah menjalani hukuman. Rehabilitasi sosial bertujuan untuk mempersiapkan narapidana agar dapat hidup bermasyarakat dengan baik setelah masa hukuman mereka selesai (Direktorat Jenderal Pemasyarakatan, 2021).

1.2.2 Reintegrasi sosial

Reintegrasi sosial adalah proses pemulihan hubungan sosial dan kembalinya individu ke dalam masyarakat setelah mengalami isolasi atau pemisahan, seperti setelah menjalani hukuman pidana, rehabilitasi, atau perawatan khusus. Dalam konteks pemasyarakatan, reintegrasi sosial bertujuan untuk memastikan bahwa narapidana yang telah menyelesaikan masa hukumannya dapat diterima kembali oleh masyarakat dan menjalani kehidupan yang produktif sesuai dengan norma sosial yang berlaku. Proses ini mencakup pembinaan di lembaga pemasyarakatan, pelatihan keterampilan, dukungan psikologis, dan penguatan jaringan sosial untuk mencegah stigma serta potensi residivisme. Berdasarkan Undang-Undang No. 12 Tahun 1995 tentang Pemasyarakatan, reintegrasi sosial menjadi bagian dari sistem pembinaan yang menempatkan narapidana sebagai subjek yang memiliki potensi untuk berubah dan berkembang. Hal ini sejalan dengan pendekatan hak asasi manusia yang memandang setiap individu berhak mendapatkan kesempatan kedua untuk memperbaiki diri dan kembali berkontribusi dalam masyarakat. (Nainggolan 2010)

1.2.3 Narapidana

Narapidana adalah individu yang menjalani hukuman pidana berdasarkan putusan pengadilan yang telah memiliki kekuatan hukum tetap. Istilah ini merujuk pada orang yang ditahan dalam lembaga pemasyarakatan sebagai konsekuensi atas pelanggaran hukum yang telah dibuktikan di pengadilan. Narapidana memiliki hak dan kewajiban yang diatur dalam peraturan perundang-undangan, seperti yang dijelaskan dalam Undang-Undang No. 12 Tahun 1995 tentang Pemasyarakatan. Narapidana tidak hanya dipandang sebagai pelaku kejahatan tetapi juga sebagai individu yang memiliki potensi untuk berubah dan kembali menjadi anggota masyarakat yang produktif. Oleh karena itu, sistem pemasyarakatan di Indonesia menekankan pembinaan dan rehabilitasi, bukan hanya hukuman semata, agar narapidana dapat beradaptasi dengan norma dan nilai-nilai masyarakat setelah menyelesaikan masa hukumannya. (Indonesia 1995)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.2.4 Narkotika

Narkoba merupakan singkatan dari Narkotika, Psikotropika, dan Bahan Adiktif lainnya. Narkotika juga merupakan zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintetis maupun semisintetis, yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri, dan dapat menimbulkan ketergantungan, yang dibedakan ke dalam golongan-golongan sebagaimana terlampir dalam UU No. 35 Tahun 2009 tentang narkotika. (Peradilan 2009a)

1.2.5 Lembaga Perasyarakatan Perempuan (LAPAS)

Lembaga Pemasyarakatan Perempuan (Lapas) adalah institusi di Indonesia yang bertanggung jawab atas penahanan, pembinaan, dan rehabilitasi narapidana. Dikelola oleh Direktorat Jenderal Pemasyarakatan di bawah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Kemenkumham), Lapas bertujuan untuk mengubah perilaku narapidana melalui berbagai program pembinaan agar mereka dapat kembali ke masyarakat sebagai individu yang produktif dan tidak mengulangi tindak pidana. (Anon t.t.-b)

1.3 Permasalahan

1.3.1 Identifikasi Masalah

Dari berbagai penjabaran pada latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi yang menghambat keberhasilan reintegrasi sosial yang dapat memicu Narapidana narkotika dalam melakukan perilaku menyimpang.
2. Kurangnya peran orang tua dalam mendidik anak menjadikan anak semakin rentan mengulangi perilaku atau kejahatan yang sama dilembaga permasyarakatan.
3. efektivitas program rehabilitasi sosial terhadap perubahan perilaku narapidana

1.3.2 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, agar substansi penelitian lebih sistematis dan terarah maka peneliti menetapkan batasan penelitian ini berfokus pada:

1. Subjek penelitian dan tempat penelitian ini adalah dilembaga permasyarakatan kelas II A pekanbaru.
2. Hasil penelitian dilihat dari hasil jawaban responden terhadap angket yang telah dikerjakan oleh responden.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.3.3 Rumuasan Masalah

Dengan perumusan masalah dapat mengarahkan peneliti untuk mengumpulkan data dan memilih metodologi yang tepat untuk penelitian yang positif dan signifikan. Berdasarkan fenomena yang dikemukakan, yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini yaitu “Apakah ada Pengaruh Program Rehabilitasi Sosial Terhadap Reintegrasi Sosial Pada Narapidana Narkotika Dilembaga Perasyarakatan Kelas II A Pekanbaru?”

1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara umum untuk mengetahui Pengaruh Program Rehabilitasi Sosial Terhadap Reintegrasi Sosial Pada Narapidana Narkitoka Dilembaga Perasyarakatan Kelas II A Pekanbaru serta menilai keberhasilan program rehabilitasi sosial yaitu salah satu -nya bimbingan Keagamaan.

1.4.2 Kegunaan Peneltian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan terhadap lembaga perasyarakatan perempuan kelas II A Pekanbaru terhadap reintegrasi sosial pada narapidana narkotika. Kegunaan penelitian bisa dilihat dari sisi teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat dipergunakan untuk menambah kajian lingkup terhadap reintegrasi sosial pada narapidana narkotika serta dapat digunakan sebagai referensi bagi yang akan melakukan penelitian sejenis. Oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap kajian-kajian yang berkaitan dengan persoalan tersebut.

2. Manfaat Praktis

Bagi Penulis penelitian ini diharapkan dapat menjadi wawasan dan pengetahuan yang bermanfaat pada saat membandingkan ilmu yang didapatkan dengan hasil penelitian lapangan.

Bagi lembaga pemasyarakatan perempuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan dalam meningkatkan strategi terhadap reintegrasi sosial pada narapidana narkotika.

Manfaat Akademis untuk menambah wawasan serta pengetahuan baru bagi peneliti sekaligus mahasiswa yang sedang melaksanakan tugas akhir pada Program Studi Ilmu Komunikasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1.5 Sistematika Penelitian

Untuk mempermudah pembaca dalam menelaah serta memahami penelitian ini, maka penulis menyusun laporan penelitian dalam tiga bab:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN MASALAH

Bab ini berisikan tentang kajian terdahulu, landasan teori, konsep operasional, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini berisikan desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan uji validitas dan reliabilitas serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini mendeskripsikan tentang sejarah singkat lokasi penelitian.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh Program Rehabilitasi Sosial Terhadap Proses Reintegrasi Sosial Pada Narapidana Narkotika Dilembaga Perumahan Masyarakat Kelas II A Pekanbaru

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini penulis mengemukakan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang membangun bagi objek penelitian agar bisa lebih baik kedepannya

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan rujukan penelitian penulis terhadap penelitian yang hampir mirip dengan sebelumnya serta menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini. Maka dalam kajian terdahulu ini peneliti mencantumkan hasil-hasil penelitian terdahulu sebagai berikut :

1. Dalam jurnal Bimbingan dan Konseling Penelitian yang dilakukan oleh Purwaningrum pada 2022 di Balai Pemasarakatan Kelas I Padang, dengan judul, “Pembimbingan Kepribadian dan Kemandirian Klien Pemasarakatan Untuk Mewujudkan Reintegrasi Sosial (Studi Pada Balai Pemasarakatan Kelas I Padang)”. Metode yang digunakan bersifat deksriptif analisis dengan pendekatan yuridis normative dan yuridis empiris. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program bimbingan kepribadian dan kemandirian yang dilakukan oleh Balai Pemasarakatan Kelas I Padang selama ini kurang berjalan sebagaimana mestinya.

Terdapat perbedaan yang ditulis oleh penulis yaitu variabel penelitian. Penelitian diatas memfokuskan pada perubahan Pembimbingan Kepribadian dan Kemandirian ,sedangkan penulis memfokuskan Pengaruh Program Rehabilitasi Sosial Terhadap Proses Reintegrasi Sosial Pada Narapidana Narkotika Dilembaga Permasarakatan Kelas II A Pekanbaru.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Uffi Novitasari, Nim.: 20103040130 (2024) Reintegrasi Sosial Terhadap Residivis Pencurian Di Lembaga Pemasarakatan Kelas II A Yogyakarta. Skripsi Thesis, Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta. Berdasarkan hasil penelitian ini terletak pada objek penelitian terhadap narapidana residivis,dengan demikian dapat dikatakan bahwa sistem pamasarakatan yang merupakan bagian dari sistem pemidanaan sehingga implementasi perlindungan dan pemenuhan hak asasi bagi tersangka,terdakwa maupun terpidana itu diperlukan,upaya reintegrasi sosial merupakan bentuk filsafat pemidanaan dalam sistem pamasarakatan.

Terdapat perbedaan yang ditulis oleh penulis yaitu variabel (x) penelitian dan lokasi penelitian. Penelitian diatas memfokuskan terhadap perubahan pada prilaku dengan mengontrol diri yang berkaitan pada individu yang kembali melakukan tindak pidana setelah sebelumnya menjalani hukuman pidana atas tindak kejahatan serupa atau berbeda.,sedangkan penulis memfokuskan Pengaruh Program Rehabilitasi Sosial Terhadap Proses “Reintegrasi Sosial Pada Narapidana Narkotika Dilembaga Permasarakatan Perempuan Kelas II A Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

3. Penelitian yang dilakukan oleh eka tri rahayu, tahun 2024 dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau Fakultas Dakwah dan Komunikasi, dengan judul “Pengaruh Bimbingan Psikososial Terhadap Reintegrasi Sosial Pada Klien Pemasyarakatan Di Balai Pemasyarakatan (Bapas) Kelas II Pekanbaru”.(RAHAYU 2024)

Berdasarkan hasil penelitian Bimbingan psikososial yang diberikan diharapkan dapat berpengaruh terhadap reintegrasi sosial untuk memulihkan konflik atau menyatukan Kembali terpidana dengan keluarga dan masyarakat. oleh karena itulah, idealnya masyarakat dan keluarga memegang peranan penting dalam hal proses kembalinya narapidana ke tengah-tengah lingkungannya. Berbeda dengan penulis yang memfokuskan Pengaruh Program Rehabilitasi Sosial “Terhadap Proses Reintegrasi Sosial Pada Narapidana Narkotika Dilembaga Permasyarakatan Kelas II A Pekanbaru”.

4. Dalam Jurnal Kajian Ilmu Hukum Penelitian yang dilakukan oleh Zulkarnain S dan Delia Putri pada 2023 di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekanbaru, dengan judul, “Pelaksanaan Program Reintegrasi Sosial Bagi Narapidana Di Lemabaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekanbaru”.(Zulkarnain dan Putri 2023)

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Pelaksanaan program reintegrasi sosial bagi narapidana di Lapas Kelas II A Pekanbaru sudah terlaksana sesuai dengan aturan yang berlaku dimulai dari tahap pengusulan program reintegrasi sosial hingga tahap pelaksanaan program reintegrasi sosial terhadap narapidana, tetapi belum maksimal. Karena penghambat dari narapidana itu sendiri yang tidak ingin berubah.

Perbedaan penelitian ini menggunakan metode kualitatif deksriptif analisis. penelitian tersebut brfokus untuk mengetahui apakah program reintegrasi terlaksana sesuai dengan aturan atau tidak. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan metode kuantitatif deskriptif dan focus untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Program Rehabilitasi Sosial terhadap Proses Reintegrasi Sosial.

2.2 Landasan Teori

Landasan teori ini merupakan penjelasan tentang teori-teori sebagai panduan penulisan dalam membuat suatu instrument dalam penelitian ini, dimana instrument merupakan sebagai alat untuk menilai tentang pelaksanaan kegiatan permasalahan konselor dalam mengatasi banyaknya kasus untuk membangun kembali kepercayaan sosial setelah terjadinya “penolakkan” pada Narapidana Narkotika di Lembaga Permasyarakatan Kelas II A Pekanbaru adalah sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2.2.1 Rehabilitas Sosial

1. Pengertian Rehabilitasi Sosial

Secara etimologis, kata "**rehabilitasi**" berasal dari bahasa Latin *rehabilitare*, yang berarti "memulihkan" atau "mengembalikan keadaan yang semula". Kata "**sosial**" berasal dari bahasa Latin *socialis*, yang berhubungan dengan masyarakat atau interaksi antara individu dan kelompok dalam sebuah komunitas.

Rehabilitasi sosial menurut istilah adalah proses pemulihan fungsi sosial individu atau kelompok yang mengalami gangguan atau hambatan dalam menjalani kehidupan bermasyarakat. Istilah ini sering digunakan dalam konteks pemasyarakatan, kesejahteraan sosial, dan penyediaan layanan sosial, khususnya untuk kelompok rentan seperti narapidana, penyandang disabilitas, korban bencana, atau individu yang terlibat dalam perilaku menyimpang (Zastrow C 2009).

Menurut Soetandyo Wignjosoebroto menjelaskan bahwa rehabilitasi sosial adalah suatu upaya untuk membantu individu yang mengalami disfungsi sosial (seperti narapidana, penyandang disabilitas, atau korban bencana) agar dapat kembali berfungsi dalam kehidupan sosial secara optimal. Rehabilitasi sosial melibatkan proses penyembuhan atau pemulihan fungsi sosial individu agar mereka dapat beradaptasi kembali dalam masyarakat (Wignjosoebroto, S. (1992).

Penelitian di LP Kelas IIA Jambi menyimpulkan bahwa bimbingan agama Islam berfungsi sebagai sarana menginternalisasi akidah, akhlak, dan nilai sosial. Meskipun efeknya tidak langsung, bimbingan tersebut adalah faktor kunci dalam mengubah perilaku dan mempersiapkan warga binaan untuk kembali berfungsi dalam masyarakat.

Menurut Thohari: Bimbingan dan konseling Islami adalah proses membantu individu menyadari eksistensinya sebagai makhluk Allah SWT, sehingga hidup selaras dengan petunjuk-Nya demi kebahagiaan dunia-akhirat. Ainur Rahim Faqih: Serupa, yaitu upaya agar individu hidup harmonis dengan syariat untuk mencapai kebahagiaan spiritual dan sosial. Menurut Mohamad Thohir: Menekankan integrasi aspek ilmiah dan ilahiah dalam bimbingan Islami — menguak pendekatan berpikiran rasional sambil meneguhkan landasan wahyu (Al-Qur'an/Sunnah).

Buchanan mendefinisikan rehabilitasi sosial dalam konteks pekerjaan sosial sebagai proses yang membantu individu atau kelompok yang memiliki masalah sosial untuk memulihkan atau mengembalikan kemampuan mereka dalam berfungsi secara sosial. Proses ini juga mencakup pendekatan yang mengarah pada pemberdayaan individu, bukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

hanya sekadar perawatan atau pengobatan (Buchanan, R. (2001). nilai-nilai yang terkandung dalam Al- Qur'an dan AlHadist.(Thohari 1992) Dalam perspektif Al- Qur'an ada metode yang biasa dilakukan, yaitu: bil-Hikmah, bil-Mauldzah Hasanah dan bil- Mujadallah. Seperti firmah Allah SWT dalam surat (An-Nahl(16): 125) yang berbunyi:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya : “Serulah (manusia) kepada jalan tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya tuhanmu ialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.” (An-Nahl(16): 125)

Dalam ayat ini Allah SWT memberikan pedoman-pedoman kepada Rasul-Nya tentang cara mengajak manusia ke jalan Allah. Yang dimaksud jalan Allah disini adalah agama Allah yakni syariat Islam yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Allah meletakkan dasar- dasar seruan untuk pegangan bagi umatnya.

2. Tujuan Program rehabilitasi sosial

Program rehabilitasi sosial dirancang untuk membantu individu atau kelompok yang mengalami gangguan sosial agar dapat kembali berfungsi dengan baik dalam masyarakat. Tujuan utama dari program ini adalah untuk memulihkan dan mengembangkan kemampuan sosial individu yang mengalami disfungsi atau ketergantungan, baik itu karena penyalahgunaan narkoba, kekerasan dalam rumah tangga, narapidana, atau kelompok rentan lainnya. Berikut adalah beberapa tujuan spesifik dari program rehabilitasi sosial. Tujuan pertama dari program rehabilitasi sosial adalah membantu individu agar dapat kembali berfungsi dalam masyarakat, yaitu dengan mengembalikan kemampuan mereka untuk berinteraksi, beradaptasi, dan menjalani peran sosial secara positif. Rehabilitasi sosial mencakup intervensi untuk mengatasi masalah psikologis atau sosial yang mungkin menghambat fungsi sosial seseorang (Wignjosoebroto, S. (1992)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2.2.2 Reintegrasi sosial

Reintegrasi sosial adalah proses untuk membantu individu, khususnya narapidana atau mantan narapidana, kembali diterima dan mampu berfungsi secara normal dalam masyarakat setelah menjalani hukuman pidana. Tujuan utamanya adalah mencegah pelaku kejahatan mengulangi perbuatannya (residivisme) serta menciptakan lingkungan sosial yang mendukung perubahan perilaku positif. (Nainggolan 2010)

Teori perubahan perilaku yang dikembangkan oleh **James Prochaska** dan **Carlo DiClemente**, dikenal sebagai *Transtheoretical Model of Change (TTM)*, adalah kerangka kerja yang digunakan untuk memahami proses perubahan perilaku individu, teori ini sangat relevan dengan judul penelitian karna (precontemplation) narapidana mungkin belum menyadari perlunya perubahan, (contemplation) mempertimbangkan perubahan, (preparation) memutuskan untuk berubah dan membuat rencana, (action) tindakan, (maintenances) pemeliharaan. Model ini menggambarkan perubahan perilaku sebagai proses bertahap yang melibatkan beberapa tahap utama.

Menurut Soekanto dalam bukunya, Reintegrasi atau Reorganisasi adalah suatu proses pembentukan norma-norma dan nilai-nilai baru agar serasi dengan Lembaga- lembaga kemasyarakatan yang telah mengalami perubahan. Reintegrasi merupakan suatu proses yang dilakukan antara klien dengan masyarakat, dalam reintegrasi tersebut saling memberikan mutualisme Bersama tanpa ada yang dirugikan salah satunya. (Anon t.t.-a) Dalam Al-Qur'an juga sudah dijelaskan dalam surah Al-Anfal (8) :53.

ذَٰلِكَ بِأَنَّ اللَّهَ لَمْ يَكُ مُغَيِّرًا نِّعْمَةً أَنْعَمَهَا عَلَىٰ قَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ وَأَنَّ اللَّهَ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya : "siksaan yang demikian itu adalah karena Sesungguhnya Allah sekali-kali tidak akan mengubah sesuatu nikmat yang telah dianugerahkan-nya kepada suatu kaum, hingga kaum itu mengubah apa-apa yang ada pada diri mereka sendiri dan Sesungguhnya Allah maha mendengar lagi maha mengetahui".

Maksud dari ayat tersebut ialah Maha suci Allah SWT. Yang mengubah kehidupan hamba, selama dia mau mengubahnya. Pada surat ini, menjelaskan adanya timbal balik. Jika engkau menggendaki perubahkan, maka Allah akan mengubah kehidupan yang lebih baik. Dalam islam, interaksi sosial yang didasari dengan kasih sayang atau silaturahmi merupakan sesuatu yang sangat dianjurkan, sebaliknya memutuskannya sebagai sesuatu yang dilarang.

Reintegrasi sosial diartikan sebagai proses pembentukan norma-norma dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

nilai- nilai baru untuk menyesuaikan diri dengan lembaga kemasyarakatan yang telah mengalami perubahan. Berdasarkan yang dikemukakan oleh Meyer Nimkoff dan William F. Ogburn dalam buku karya Niniek Sri Wahyuni dan Yusniati yang berjudul Manusia dan Masyarakat, syarat berhasilnya pelaksanaan reintegrasi sosial ialah bahwa tiap warga masyarakat merasa saling dapat mengisi kebutuhan antara satu sama lain, tercapainya konsensus (kesepakatan) mengenai nilai dan norma sosial, dan norma-norma berlaku cukup lama dan konsisten.(Anon 11-d)

Tahapan dalam Reintegrasi Sosial

1. Pembinaan di Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) : Narapidana diberikan pembinaan spiritual, keterampilan kerja, pendidikan, dan pelatihan lainnya.
2. Proses Asimilasi : Tahap pengintegrasian narapidana ke masyarakat melalui kegiatan di luar lapas dengan pengawasan.
3. Pembebasan Bersyarat atau Cuti Bersyarat : Proses di mana narapidana mulai menjalani masa pembebasan dengan syarat tertentu untuk mempermudah reintegrasi.
4. Pendampingan Pasca-Bebas : Mantan narapidana dibimbing oleh lembaga atau organisasi sosial untuk membantu proses adaptasi di masyarakat.

Proses Reintegrasi Sosial

Proses reintegrasi social dilakukan oleh pembimbing kemasyarakatan melalui penelitian kemasyarakatan (Litmas), dengan melakukan interview terhadap orang-orang yang terkait atau mengetahui tentang keadaan klien tersebut. Dalam melakukan penelitian kemasyarakatan, pembimbing kemasyarakatan melakukan interview sesuai prosedur yang sudah ditentukan, hal tersebut terkait tentang :

1. Kronologi peristiwa atau latar belakang masalah.
2. Riwayat hidup klien.
3. Riwayat Pendidikan klien, formal, informal maupun nonformal
4. Riwayat tingkah laku.
5. Keadaan keluarga (penjamin).
6. Riwayat perkawinan keluarga.
7. Relasi social keluarga.
8. Relasi social keluarga dengan masyarakat.
9. Keadaan ekonomi keluarga dan keadaan lingkungan masyarakat.

Tujuan Reintegrasi Sosial

1. Kejahatan dengan keluarga, masyarakat, atau korban.
2. Pemberdayaan Ekonomi: Membantu mantan narapidana memperoleh keterampilan atau pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan hidup secara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mandiri.

3. Perubahan Pola Pikir: Mendorong pelaku kejahatan memahami dampak dari tindakan mereka dan bertanggung jawab atas masa depan mereka.
4. Pengurangan Stigma: Mengedukasi masyarakat agar menerima mantan narapidana tanpa diskriminasi.

2.2.3 Narapidana

Narapidana merupakan orang yang sedang menjalani pidana atau hukuman dalam penjara (Lembaga Pemasyarakatan). Lembaga Pemasyarakatan merupakan suatu elemen yang berinteraksi membentuk satu kesatuan yang integral, berbentuk konsepsi tentang perlakuan terhadap orang yang melanggar hukum pidana diatas dasar pemikiran rehabilitasi, resosialisasi yang berisi unsur edukatif, korelatif, dan defensif yang beraspek pada individu dan sosial. Lembaga Pemasyarakatan adalah tempat yang stressfull atau menekan, dimana narapidana mengalami pidana secara fisik dan pidana secara psikologis, seperti hilangnya kebebasan individu, kasih sayang dari anak atau pasangan.

Narapidana adalah subjek hukum yang kebebasannya terpenjarakan untuk sementara waktu dalam penempatan ruang isolasi jauh dari lingkup masyarakat, oleh karena itulah mereka juga perlu diperhatikan kesejahteraannya di dalam sel tersebut terlebih lagi seorang napi yang hidupnya terisolasi oleh umum. Di dalam pasal 1 ayat 7 Undang-undang Nomor 12 Tahun 1995 tentang Pemasyarakatan Narapidana yaitu Terpidana yang menjalani Pidana hilang Kemerdekaan di Dalam Lembaga Pemasyarakatan. Dari Peraturan tersebut maka Narapidana hanya dikenakan kehilangan kemerdekaan.(Indonesia 1995)

Menurut pasal 1 ayat (6) undang-undang tahun 1995 tentang pemasyarakatan, terpidana adalah seseorang yang di pidana berdasarkan keputusan pengadilan yang memperoleh kekuatan hukum tetap. Narapidana yang baru pertama kali menjadi penghuni lembaga pemasyarakatan atau baru menyangang status narapidana disebut dengan narapidana baru. Narapidana, baik narapidana baru maupun residivis yang sedang menjalani hukuman pidana tidak hanya akan mengalami hukuman secara fisik, tetapi juga mengalami hukuman secara psikologis seperti kehilangan kebebasan dan kasih sayang dari keluarga, anak atau pasangannya.(Saputra, Azza, dan Suryaningsih 2016)

Menurut (Santrock 1999; Agustinus 2013) harga diri merupakan evaluasi individu terhadap dirinya sendiri secara positif atau negatif. Evaluasi ini memperlihatkan bagaimana individu menilai dirinya sendiri dan diakui atau tidaknya kemampuan dan keberhasilan yang diperolehnya. Penilaian tersebut terlihat dari penghargaan mereka terhadap keberadaan dan keberartian dirinya. Individu yang memiliki harga diri positif menerima dan menghargai dirinya sendiri apa adanya. harga diri adalah apa yang individu pikirkan dan rasakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tentang dirinya, bukan apa yang dipikirkan dan dirasakan oleh orang lain tentang siapa dirinya sebenarnya.(Pamungkas 2017)

Tindak pidana yang seringkali menimpa narapidana di dalam penjara adalah tindak pidana yang melibatkan unsur-unsur kekerasan dalam bentuk penganiayaan didalamnya, baik yang dilakukan oleh sesama narapidana, maupun oleh petugas Lapas. Declaration Against Torture and Other Cruel in Human Degrading treatment or punishment (adopted by the general assembly, 9 Desember 1975), dengan tegas melarang semua bentuk.

Dalam menghindari tindakan yang mengandung penganiayaan atau bentuk kekerasan lainnya, maka pembinaan narapidana harus didasarkan atas pedoman-pedoman yang lebih diatur dalam pasal 5 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1995 tentang Pemasyarakatan, yaitu:

1. Pengayoman
2. Persamaan perlakuan dan pelayanan
3. Pendidikan
4. Pembimbingan
5. Penghormatan harkat dan martabat manusia
6. Terjaminnya hak untuk tetap berhubungan dengan keluarga dan orang-orang tertentu. Pembinaan narapidana mengandung makna memperlakukan seseorang yang berstatus narapidana untuk dibangun agar bangkit menjadi seseorang yang baik. Atas dasar pengertian pembinaan yang demikian itu sasaran yang perlu dibina adalah pribadi dan budi pekerti narapidana, yang didorong untuk membangkitkan rasa harga diri sendiri dan orang lain, serta mengembangkan rasa tanggung jawab untuk menyesuaikan diri dengan kehidupan yang tentram dan sejahtera dalam masyarakat, dan selanjutnya berpotensi luhur dan bermoral tinggi.(Bambang 1986)

2.2.4 Narkotika

Narkoba merupakan singkatan dari Narkotika, Psikotropika, dan Bahan Adiktif lainnya. Narkotika juga merupakan zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintetis maupun semisintetis, yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri, dan dapat menimbulkan ketergantungan, yang dibedakan ke dalam golongan- golongan sebagaimana terlampir dalam UU No. 35 Tahun 2009 tentang narkotika.(Peradilan 2009b) Menurut Jackobus (2005), Narkoba adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintetis maupun semi sintetis yang dapat menyebabkan berubahnya kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri dan dapat menyebabkan ketergantungan. Psikotropika merupakan zat atau obat bukan narkotika, baik alamiah maupun sintesis, yang memiliki khasiat psikoaktif melalui

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengaruh selektif pada susunan saraf pusat yang menyebabkan perubahan khas pada aktivitas mental dan perilaku. Bahan adiktif adalah bahan/zat yang berpengaruh Psikoaktif di luar Narkotika dan Psikotropika dan dapat menyebabkan kecanduan.(Asmawati dkk. 2023)

Menurut BNN Narkotika adalah zat atau obat baik yang bersifat alamiah,sintetis, maupun semi sintetis yang menimbulkan efek penurunan kesadaran, halusinasi, serta daya rangsang. Terdapat beberapa definisi Narkotika menurut para ahli, yaitu menurut Smith Kline dan French Clinical, pengertian Narkotika menurut para ahli yang tergabung di perusahaan farmasi smith kline dan french clinical di amerika serikat. Narkotika adalah zat yang dapat membuat penggunaanya mengalami ketidaksadaran. Sedangkan menurut Jakobus, pengertian Narkotika adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintetis ataupun semi sintetis yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi bahkan sampai menghilangkan rasa nyeri, dan dapat menimbulkan ketergantungan.

Narkotika adalah singkatan dari Narkotika dan obat/bahan berbahaya. Selain narkotika, istilah yang di perkenalkan khususnya oleh Departemen Kesehatan Republik Indonesia adalah Napza yang merupakan singkatan dari Narkotika Psikotropika dan Zat Adiktif. Semua istilah ini baik Narkotika atau Napza mengacu pada sekelompok zat yang umumnya mempunyai resiko kecanduan bagi penggunaanya. Menurut para ahli kesehatan narkotika sebenarnya adalah psikotropika yang biasa di pakai untuk membius pasien saat hendak di operasi atau obat-obatan untuk penyakit tertentu. Namun kini persepsi itu disalahgunakan akibat pemakaian yang telah di luar batas dosis. Hingga kini penyebaran narkotika sudah hampir seluruh penduduk dunia dapat dengan mudah mendapat narkotika dari oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab.

Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika mendefinisikan dan menetapkan bahwa Narkotika adalah zat atau obat yang berasal daritanaman atau bukan tanaman, baik sintetis maupun semi sintetis, yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri, dan dapat menimbulkan ketergantungan, yang dibedakan ke dalam golongan-golongan sebagaimana terlampir dalam Undang-undang ini. Jadi, dapat disimpulkan bahwa Narkotika merupakan zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintetis ataupun semi sintetis yang dapat mengakibatkan ketidaksadaran atau pembiusan dikarenakan zat-zat tersebut bekerja dengan mempengaruhi susunan saraf sentral lalu dilanjutkan lagi dengan ketergantungan secara fisik dan psikis pada tubuh, sehingga jika zat tersebut dihentikan pengkonsumsian maka akan terjadi gangguan secara fisik dan psikis.(Elisabet dkk. 2022)

Menurut Undang-Undang No. 35 Tahun 2009 tentang Narkotika,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Narkotika dikelompokkan menjadi tiga golongan:

1. Golongan I
Narkotika yang hanya digunakan untuk penelitian atau ilmu pengetahuan. Penggunaannya dalam pengobatan sangat terbatas. Contoh: Heroin, Kokain, Ganja.
2. Golongan II
Digunakan untuk pengobatan tertentu dengan pengawasan ketat dan berpotensi tinggi menyebabkan ketergantungan. Contoh: Morfin, Petidin, Fentanyl.
3. Golongan III
Digunakan secara luas untuk pengobatan dan memiliki potensi ketergantungan yang rendah dibanding golongan lainnya. Contoh: Kodein, Buprenorfin. Bahaya Penyalahgunaan Narkotika
 - a. Fisik
 - 1) Kerusakan organ tubuh (hati, ginjal, otak, jantung).
 - 2) Melemahkan sistem kekebalan tubuh.
 - 3) Risiko overdosis yang dapat menyebabkan kematian.
 - b. Psikologis
 - 1) Halusinasi, paranoia, dan gangguan kecemasan.
 - 2) Depresi dan risiko bunuh diri.
 - c. Sosial
 - 1) Kehancuran hubungan keluarga.
 - 2) Meningkatkan risiko kriminalitas.
 - 3) Menghambat produktivitas dan merusak reputasi individu.

Narkoba terbagi menjadi beberapa jenis, yaitu

1. Morfin
Berasal dari kata “Morpheus” yang berarti “Dewa Mimpi”, Morfin adalah alkaloid analgesik kuat yang ditemukan pada tanaman opium. Narkoba jenis ini langsung bekerja secara langsung pada sistem saraf pusat, yang berfungsi sebagai penghilang rasa sakit.
2. Heroin
Narkoba jenis ini dihasilkan dari pengolahan Morfin secara kimiawi. Zat ini memiliki reaksi yang kuat sehingga sangat mudah menembus ke otak.
3. Ganja
Ganja, yang bernama lain Cannabis Sativa Syn. Ganja dapat menyebabkan pemakainya mengalami euphoria dimana penggunaanya mengalami rasa senang yang berkepanjangan.
4. Kokain

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jenis narkoba ini berasal dari tanaman *Erythroxylon Coca*. Daun tanaman ini digunakan dengan cara dikunyah untuk mendapatkan efek stimulan. Narkoba yang satu ini bisa menyebabkan metabolisme sel sangat cepat.

5. LSD (Lysergic Acid)

Narkoba yang satu ini tergolong halusinogen. Biasanya berbentuk lembaran kertas kecil, kapsul, atau pil.

6. Opium (Opiat)

Narkoba ini berbentuk bubuk. Kandungan morfin dalam bubuk ini biasa digunakan untuk menghilangkan rasa sakit.

Upaya Pencegahan dan Penanggulangan

1. Edukasi Masyarakat : Sosialisasi tentang bahaya narkoba, terutama di kalangan anak muda.
2. Rehabilitasi : Rehabilitasi medis dan sosial bagi pecandu untuk pemulihan fisik dan mental.
3. Penegakan Hukum : Penindakan tegas terhadap produsen, pengedar, dan pengguna ilegal narkoba.
4. Kerja Sama Internasional : Kolaborasi dengan lembaga internasional untuk mencegah penyelundupan narkoba lintas negara.

2.2.5 Lembaga Pemasyarakatan (LAPAS) Perempuan

Lembaga Pemasyarakatan memiliki peranan yang penting dalam proses pembinaan narapidana perempuan. Peranan penting tersebut adalah untuk membina para narapidana agar menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya. Selain itu, peranan Lembaga Pemasyarakatan sangat menentukan keberhasilan proses pembinaan yang dilakukan. Selain peranan terdapat gambaran umum mengenai Lembaga Pemasyarakatan, Lembaga Pemasyarakatan merupakan lembaga yang memiliki tugas melakukan pembinaan terhadap narapidana yang ditujukan untuk menyadarkan narapidana atas segala kesalahan yang telah dilakukan, mencegah terulangnya tindak pidana sehingga dapat kembali diterima di tengah masyarakat. (Anon t.t.-c)

Selain itu, pembinaan yang dilakukan di Lembaga Pemasyarakatan dalam rangka menumbuhkan, mengembangkan, serta meningkatkan potensi diri narapidana. Begitu pula dengan Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas II A Pekanbaru, yang dalam hal ini merupakan Lembaga Pemasyarakatan yang khusus hanya membina para narapidana perempuan saja. Pelaksanaan pembinaan di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas II A Pekanbaru pada narapidana merupakan upaya untuk mengembalikan narapidana menjadi masyarakat yang baik, sangat penting, tidak hanya bersifat material atau spiritual, akan tetapi keduanya harus berjalan seimbang.

Hal-hal seperti ini dapat menunjang narapidana untuk menjalani

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

kehidupannya setelah selesai menjalani masa pidananya. Bimbingan yang narapidana peroleh diharapkan dapat membentuk kepribadian serta mental para narapidana yang semula dianggap tidak baik berubah sesuai dengan norma dan hukum yang berlaku. Pembinaan narapidana dilaksanakan secara terpadu agar tujuan dari pembinaan tersebut dapat terlaksana dengan baik. Selain itu pembinaan terhadap para narapidana di sesuaikan dengan asas-asas yang terkandung di dalam pancasila, Undang-Undang Dasar 1945, dan Standar Minimum Rules (SMR). Petugas Lembaga Pemasyarakatan bertanggung jawab penuh untuk melaksanakan kegiatan pembinaan sesuai dengan aturan yang ada.

2.3 Konsep Operasional

Konsep Operasional merupakan suatu hal yang sangat diperlukan pada pengembalian data/sample yang cocok untuk digunakan. Untuk memudahkan pengukuran variable dalam penelitian ini, juga sebagai pedoman peneliti dalam melaksanakan penelitian ini. Peneliti memaparkan konsep operasional untuk mengungkapkan variable bebas yaitu Pengaruh Program Rehabilitasi Sosial terhadap variable terikat yaitu Terhadap Proses Reintegrasi Sosial (Y), dengan indikator-indikator dibawah ini:

2.3.1 Variabel Program Rehabilitasi Sosial (X)

Indicator yang penulis ambil sebagai acuan pada Program Rehabilitasi Sosial Menurut Soetandyo Wignjosoebroto menjelaskan bahwa rehabilitasi sosial adalah suatu upaya untuk membantu individu yang mengalami disfungsi sosial (seperti narapidana, penyandang disabilitas, atau korban bencana) agar dapat kembali berfungsi dalam kehidupan sosial secara optimal.

2.3.2 Variabel Reintegrasi Sosial (Y)

Sebagai acuan indicator yang penulis ambil variable ini adalah Menurut Soekanto dalam bukunya, Reintegrasi atau Reorganisasi adalah suatu proses pembentukan norma-norma dan nilai-nilai baru agar serasi dengan Lembaga-lembaga kemasyarakatan yang telah mengalami perubahan.

Tabel 2. 1
Tabel Konsep Operasional

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Rehabilitasi Sosial (x) Menurut Soetandyo Wignjosoebroto menjelaskan bahwa rehabilitasi sosial adalah suatu upaya untuk membantu individu yang mengalami disfungsi sosial	Pemulihan dan Pengembangan Kemampuan Pemulihan Fungsi Sosial	<ul style="list-style-type: none"> - Individu dalam mencapai kedewasaan spiritual, dan moral. - mampu menghadapi berbagai masalah hidup berdasarkan program rehabilitasi
	Fungsi Sosial (Social Function) Aspek sosial dan relasi	<ul style="list-style-type: none"> - Mencegah pelaku kejahatan mengulangi perbuatannya (residivisme) - menciptakan lingkungan sosial yang mendukung perubahan perilaku positif. - Meningkatnya interaksi sosial dan dukungan dari lingkungan sekitar
Reintegrasi sosial (y) Teori perubahan perilaku yang dikembangkan oleh James Prochaska dan Carlo DiClemente	Tanggung Jawab Sosial (Social Responsibility)	<ul style="list-style-type: none"> - Kesadaran akan tanggung jawab - Partisipasi dalam kegiatan sosial
	Hubungan sosial	<ul style="list-style-type: none"> - Kepercayaan dan saling menghormati - Dan proses perubahan bertahap.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

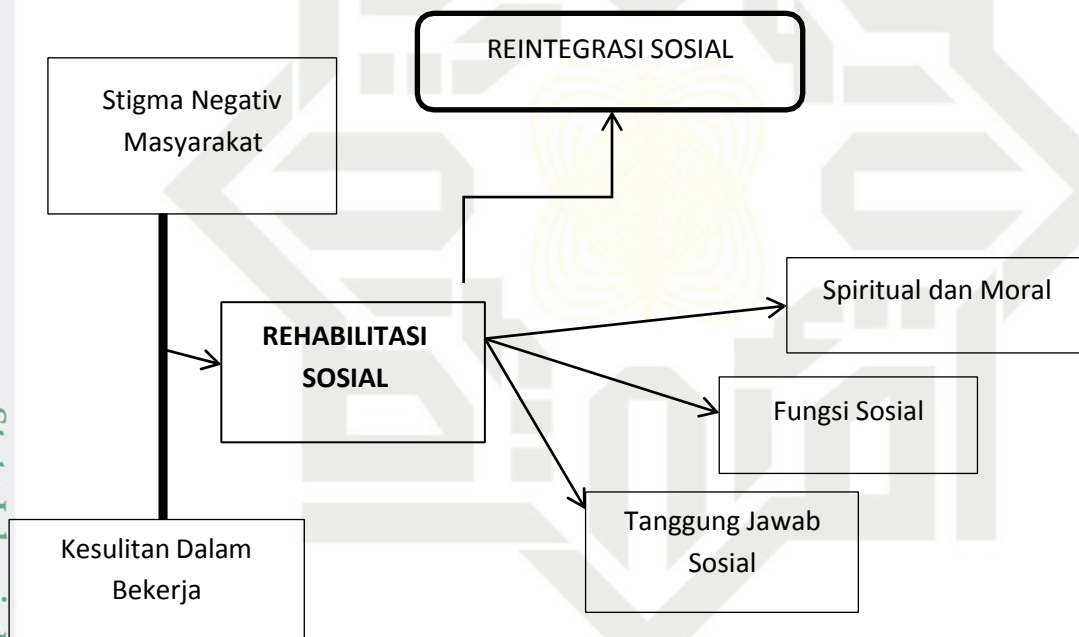
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4 Kerangka Berfikir

Kerangka adalah alur pemikiran yang digunakan dalam penelitian, yang digunakan secara menyeluruh dan sistematis setelah diperoleh teori yang mendukung judul penelitian. Kerangka pemikiran merupakan penjelasan secara teoritis tentang korelasi antar variabel bebas dan terikat. Korelasi antar variabel selanjutnya dirumuskan ke dalam bentuk paradigma penelitian. Oleh karena itu dalam penyusunan paradigma penelitian harus didasarkan kerangka pemikiran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antar variabel independent dan dependent. Data di dalam penelitian ini adalah data primer dengan menggunakan kuisioner, yang ditunjukkan kepada Klien Pemasayarakatan di Lembaga Pemasayarakatan (LAPAS) Perempuan Kelas II Pekanbaru.

Gambar 2. 1
Gambar Kerangka Pemikiran



2.5 Hipotesis

Hipotesis Penelitian menurut Sugiyono adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.

Hipotesis adalah pernyataan yang merupakan dugaan atau terkaan tentang apa saja yang kita amati dalam usaha untuk memahaminya.(Sugiyono 2013) Adapun hipotesis dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara Program Rehabilitasi Sosial Terhadap Reintegrasi Sosial pada Klien Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas II A di Pekanbaru

Ho : Tidak adanya pengaruh yang signifikan antara Program Rehabilitasi Sosial Terhadap Reintegrasi Sosial pada Klien Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas II A di Pekanbaru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, Peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kuantitatif sering digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data penelitian menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis.

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian pula pada tahap kesimpulan penelitian akan lebih baik bila disertai dengan gambar, tabel, grafik atau tampilan lainnya. Metode deskriptif kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta dan sifat populasi tertentu dengan tujuan untuk mengungkap pengaruh antar variabel dan dinyatakan dalam bentuk angka. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode survei. Penelitian ini dilakukan dengan cara penarikan sampel dari populasi dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan data.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat di Lembaga Permayarakatan Perempuan kelas II A Jl. Lembaga Pemasyarakatan No.19, Cinta Raja, Kec. Sail, Kota Pekanbaru, Riau 28127. Alasan peneliti memilih tempat tersebut yaitu karena peneliti melihat bahwa banyaknya kasus untuk membangun kembali kepercayaan sosial setelah terjadinya “diReintegrasi sosial” pada narapidana narkoba sehingga peneliti tertarik meneliti di Lembaga Permayarakatan Kelas II A Pekanbaru. Dilakukan saat peneliti sudah bisa meneliti ditempat yang ditentukan tersebut.

UIN SUSKA RIAU

Tabel 3. 1
Waktu Penelitian

No.	Uraian kegiatan	Tahun 2024-2025					
		Des	Jan	Feb	Maret	April	Mei
1.	Pembuatan proposal Dan seminar proposal						
2.	Revisian seminar prposal						
3.	Menyusun angket						
4.	Penelitian						
5.	Penyusunan skripsi bab 4						
6.	Ngolah data Dan menyelesaikan penyusunan skripsi						

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian merupakan wilayah yang ingin di teliti oleh peneliti. Seperti menurut Sugiyono, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Populasi dalam penelitian ini adalah untuk Narapidana Narkotika di Lembaga Permasyarakatan (LAPAS) Perempuan Kelas II A Pekanbaru yang berjumlah 318 orang, alasan pemilihan populasi karena relevansi terhadap masalah penelitian.

3.3.2 Sampel

Sampel pada penelitian ini menggunakan teknik pengambilan data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2012: 218) yang mana sampel penelitian diambil dari populasi tersebut dengan metode Purposive Sampling, sampel yang digunakan sebanyak 30 orang, jumlah ini dipilih berdasarkan keterbatasan waktu, biaya atau representasi yang cukup untuk menggambarkan populasi, alasan lainnya karna pengawasan control dari petugas yang sedikit dan sulit untuk diawasi dari tempat steril nya, dan dalam program rehabilitasi sosial baru 30 respon yang selesai menjalankan rehabilitas. Dengan demikian sampel yang digunakan dapat mewakili populasi dan memberikan data yang valid untuk menjawab pertanyaan penelitian. (ALSyakhshiyah, J. A. 2022)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Menurut Sugiyono (2017): Definisi: Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk mendapatkan sampel yang representatif, diperlukan teknik-teknik tertentu. Keterangan: Pemilihan sampel bertujuan untuk memberikan hasil penelitian yang dapat digeneralisasikan ke seluruh populasi, sehingga sampel harus mencerminkan populasi yang sebenarnya.

Agar memperoleh data yang berkualitas dan sesuai dengan tujuan penelitian, maka Peneliti menggunakan tiga teknik dalam pengumpulan data, yaitu Kuisisioner, Observasi, dan Dokumentasi.

Kuisisioner merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh data dari responden dalam arti laporan tentang pribadi dirinya, atau hal-hal yang diketahui oleh dirinya. Dengan kata lain, kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau dilakukan tertulis kepada responden penelitian. Di dalam penelitian ini, Peneliti memilih untuk menggunakan kuisisioner dengan Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang suatu fenomena sosial dalam penelitian ini.

Observasi merupakan suatu proses yang rumit, yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dengan pengamatan dan ingatan. Teknik ini digunakan apabila penelitian berfokus dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden sedikit.

Dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa foto, catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, agenda dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk sebagai pelengkap kuesioner dan observasi. Tujuannya adalah untuk memperoleh sebuah dokumen yang di butuhkan oleh peneliti baik berupa keterangan dan hal hal yang membuktikan adanya/berjalannya suatu kegiatan yang akan di dokumentasikan.

3.5 Uji Validitas dan Reabilitas

3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data tersebut valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur sesuatu yang seharusnya diukur. Dengan kata lain uji validitas digunakan dalam mengukur sah atau tidaknya suatu kuisioner.

Uji validitas diperoleh melalui hubungan setiap skor indikator variabel dengan total indikator variabel, hasil dari hubungan setiap skor indikator variabel dengan total indikator variabel kemudian hasil tersebut di bandingkan dengan taraf signifikansi 0,05. Kriteria pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka instrument penelitian dinyatakan valid.
2. Jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka instrument penelitian dinyatakan tidak valid.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Setelah melakukan uji validitas maka langkah selanjutnya adalah menguji reabilitas alat ukur yang digunakan peneliti. Reabilitas mengacu kepada kepercayaan atau konsistensi hasil dari alat ukur. Ujian reabilitas pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS (Statistical Product and Service Solutions) versi 27.0 for windows dengan metode alpha cronbach.

Data dikatakan reliabel jika memiliki nilai alpha cronbach di atas 0.5. Suatu instrumen dikatakan mempunyai nilai reabilitas yang tinggi, apabila instrument yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur meskipun dilakukan beberapa kali terhadap kelompok subjek yang sama dan diperoleh hasil yang relatif sama selama aspek yang diukur dalam diri subjek belum berubah. Begitupula sebaliknya, suatu instrument dikatakan tidak reliable atau sia-sia jika dilakukan pengujian kembali menggunakan instrument tersebut dan hasilnya berbeda. Pengukuran yang hasilnya tidak reliable tentu tidak dapat dikatakan akurat konsistensi menjadi syarat akurasi. Untuk mengetahui reabilitas dalam sebuah instrument dapat dilakukan dengan rumus alpha cronbach :

1. Jika nilai Cronbach Alpha $\geq 0,60$ maka angket reliabel
2. Jika nilai Cronbach Alpha $\leq 0,60$ maka angket tidak reliable

Setelah instrumen penelitian telah dinyatakan valid maka untuk menguji apakah instrumen tersebut reliabel atau tidak maka perlu dilakukan uji reliabilitas.

3.6 Teknik Analisis Data

Metode yang satu ini hasil akhirnya akan menggambarkan data yang sudah dikumpulkan tetapi tanpa membuat kesimpulan dalam menganalisis data. Akan tetapi, nantinya akan nampak variabel dependen dan variabel independennya. Setiap variabel penelitian akan diberikan deskripsi jika menggunakan metode ini. Dimana nantinya setiap variabel akan memiliki nilainya sendiri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau

3.6.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif ini bertujuan untuk memberikan gambaran masing-masing variabel secara mandiri. Data yang telah terkumpul, diolah dan dianalisis, sehingga Peneliti dapat menentukan sifat pada responden yang bersifat ordinal. Tujuan analisis deskriptif adalah untuk menggambarkan karakteristik data, menyajikan data secara jelas, mengidentifikasi pola dan tren, mengukur penyebaran data, mendeteksi anomali, menyiapkan data untuk analisis lebih lanjut, dan mengkomunikasikan temuan analisis.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji pra syarat dalam analisis regresi. Model regresi yang baik harus lolos dalam pengujian asumsi klasik. Dalam analisis regresi linear sederhana yang terdiri dari satu variabel independen dan satu variabel dependen. Pemenuhan syarat uji asumsi klasik berguna agar diperoleh model regresi dengan estimasi yang tidak bias dan pengujian dapat dipercaya. Apa bila ada satu syarat peneliti yang tidak terpenuhi maka hasil analisis regresi tidak dapat dikatakan B.L.U.E. (Best Linear Unbiased Estimator).

3.6.3 Koefisien korelasi

Metode ini bertujuan untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan bagaimana kuat pengaruh suatu variabel dengan variabel lain. Teknik analisis data yang digunakan penulis dalam penulisan ini adalah deskriptif kuantitatif, menjelaskan permasalahan yang diteliti dalam bentuk angka-angka dengan rumusan correlasi product moment dan bantuan aplikasi SPSS Teknik Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana merupakan suatu alat statistik yang digunakan untuk mencari adanya pengaruh antara satu variabel terhadap variabel lainnya. Dalam penelitian ini maka analisis regresi yang dilakukan adalah untuk mengetahui Pengaruh Program Rehabilitasi Sosial terhadap Proses Reintegrasi Sosial Pada Narapidana Narkotika Dilembaga Permayarakatan Perempuan Kelas II A Pekanbaru. Adapun rumus persamaan regresi linear yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y: Variabel

Kriteria

a: Variabel Konstan

b: Koefisien Arah Regresi Linear

X: Variabel Prediktor

UIN SUSKA RIAU

BAB IV GAMBARAN UMUM

4.1 Sejarah Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas II A Pekanbaru

Lembaga pemasyarakatan atau yang lebih dikenal sebagai Lapas, merupakan fasilitas yang dirancang untuk melakukan pembinaan terhadap narapidana serta anak didik pemasyarakatan di Indonesia. Sebelum istilah “lapas” diperkenalkan, tempat ini disebut sebagai “penjara”. Lapas berada dibawah pengelolaan Direktorat Jenderal Pemasyarakatan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Penghuni pemasyarakatan (WBP). Selain itu, terdapat juga tahanan, yaitu individu yang masih dalam proses peradilan dan belum mendapatkan keputusan hukum dan pengadilan.

Pasal 14 ayat (1) Undang – Undang Nomor 12 Tahun 1995 tentang pemasyarakatan mengatur berbagai hak yang dimiliki oleh warga binaan pemasyarakatan (WBP). Hak – hak tersebut meliputi kebebasan menjalankan ibadah sesuai agama atau kepercayaan, mendapatkan perawatan yang baik secara rohani ataupun jasmani, memperoleh pendidikan dan pengajaran, serta akses terhadap layanan kesehatan dan makanan yang layak. Selain itu, WBP berhak menyampaikan keluhan, menerima bahan bacaan, dan mengikuti siaran media massa yang tidak dilarang. Mereka juga berhak atas upah atau premi dari pekerjaan mereka yang dilakukan, kunjungan dari keluarga, penasihat hukum, atau pihak lain yang berkepentingan. Hak lain yang diatur mencakup pengurangan masa pidana (remisi), kesempatan untuk berasimilasi termasuk cuti mengunjungi keluarga, pembebasan bersyarat, cuti menjelang bebas, serta hak – hak lain yang sesuai dengan peraturan perundang – undangan yang berlaku.

Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) memiliki tujuan utama untuk membentuk warga binaan pemasyarakatan (WBP) menjadi individu yang utuh, menyadari kesalahan, memperbaiki diri, dan tidak lagi mengulangi tindak pidana. Dengan demikian, WBP dapat diterima kembali oleh masyarakat, berkontribusi dalam pembangunan, menjalani masa hukuman. Selain itu, lapas juga berperan dalam mempersiapkan WBP agar dapat berintergrasi secara sehat dengan masyarakat, sehingga mereka dapat kembali berperan sebagai anggota masyarakat yang bebas dan bertanggung jawab.

4.2 Letak Geografis Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas II A Pekanbaru

Lembaga pemasyarakatan (LAPAS) perempuan kelas II A Pekanbaru berlokasi di jalan Bindanak No.01, Kelurahan Tangkerang Utara, Kecamatan Bukit Raya, Kota Pekanbaru, Riau, dengan kode pos 28126. Lapas ini berada dalam wilayah administratif kota Pekanbaru, yang merupakan ibu kota provinsi Riau. Lokasinya strategis karena berada di sekitar pusat perdagangan, kebudayaan, dan pendidikan, serta di tengah kawasan pemukiman penduduk dengan luas wilayah yang memadai.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.3 Visi dan Misi Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas II A Pekanbaru

4.3.1 Visi Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas II A Pekanbaru

Memulihkan kesatuan hubungan hidup, kehidupan dan penghidupan warga binaan pemasyarakatan (WBP) sebagai individu, anggota masyarakat, warga negara dan makhluk Tuhan yang Maha Esa serta membangun manusia yang mandiri.

4.3.2 Misi Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas II A Pekanbaru

Melaksanakan perawatan tahanan, pembinaan dan pembimbingan warga binaan pemasyarakatan serta pengelolaan benda – benda sitaan negara dalam rangka penegakkan hukum, pencegahan dan penanggulangan kejahatan serta pemajuan dan perlindungan hak asasi manusia.

Tabel 4. 1
Struktur Organisasi

NO	Nama	Jabatan
1.	Sri Astiana	Ketua Lapas Perempuan Kelas II A Pekanbaru
2.	Yossy Miruchi	Kepala Pengamanan Lembaga Pemasyarakatan
3.	Ecky Fajrian Eddy	Kepala Sub Bagian Tata Usaha
4.	Yuli Haryati	Kepala Urusan Kepegawaian & Keuangan
5.	Tengku Tajuddin	Kepala Urusan Umum
6.	Hesty	Kepala Seksi Bimbingan Napi/Anak Didik
7.	Mulyani	Kepala Seksi Kegiatan Kerja
8.	Silviawati	Kepala Seksi Administrasi Keamanan & Tata Tertib
9.	R. Yuslely Sembiring	Kepala Sub Seksi Registrasi
10.	Ratih Wulandari	Kepala Sub Seksi Bimbingan Kemasyarakatan & Perawatan
11.	Anita Kaferia Pengaburian	Kepala Sub Seksi Bimbingan Kerja & Pengelolaan Hasil Kerja
12.	Sri maryanti	Kepala Sub Seksi Sarana Erja
13.	Ulfah Ramadona	Kepala Sub Seksi Keamanan
14.	Kasiola Sunge Harahap	Kepala Sub Seksi Pelaporan & Tata Tertib

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.4 Objek dan Tujuan Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas II A Pekanbaru

4.4.1 Objek Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas II A Pekanbaru:

1. Melaksanakan program pembinaan untuk narapidana
2. Menyediakan bimbingan, mempersiapkan fasilitas, dan mengelola hasil kerja
3. Memberikan pembinaan sosial dan spritual kepada narapidana
4. Menjaga keamanan serta memastikan ketertiban di lembaga pemasyarakatan
5. Mengelola administrasi dan tata usaha lembaga
6. Menciptakan dan menjaga kondisi lembaga pemasyarakatan yang aman dan kondusif

4.4.2 Tujuan Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas II A Pekanbaru:

1. Mengembangkan warga binaan pemasyarakatan menjadi individu yang utuh, mampu menyadari kesalahan, memperbaiki diri, dan tidak lagi melakukan tindak pidana. Hal ini juga bertujuan agar mereka dapat diterima kembali oleh masyarakat, berkontribusi dalam pembangunan, serta menjalani kehidupan secara layak sebagai warga negara yang baik dan bertanggung jawab.
2. Menjamin perlindungan terhadap hak asasi manusia, baik bagi tahanan maupun pihak – pihak yang berperkara, serta memastikan keselamatan dan keamanan barang – barang yang disita sebagai bukti selama proses.
3. Memberikan perlindungan hak asasi manusia bagi tahanan yang ditempatkan di rumah tahanan negara, guna mendukung kelancaran proses penuntutan dan pemeriksaan dalam persidangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil diperoleh bahwa hipotesis penelitian H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu efektif positif yang signifikan antara rehabilitasi sosial terhadap Reintegrasi sosial pada narapidana penyalahgunaan narkoba di Lapas Perempuan Kelas II A Pekanbaru. Pada hasil uji T, diketahui nilai T-hitung sebesar 11,027 dengan nilai signifikansi 0,000. F-tabel 4,21 ($df=n-k-1$. $Df = 30-2-1 = 27$) atau sig $0,000 < 0,05$. Maka dapat dikatakan variabel X secara parsial berpengaruh terhadap variabel Y.

Berdasarkan hasil uji korelasi pearson, diperoleh koefisien korelasi (r) sebesar 0,902 dengan tingkat signifikansi 0,00 ($<0,001$). Nilai ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat dan signifikan antara variabel rehabilitasi sosial dan peningkatan reintegrasi sosial. Selain itu, hasil perhitungan koefisien determinasi (R^2) sebesar 80,6% menunjukkan bahwa rehabilitasi sosial berkontribusi sebesar 80,6% terhadap reintegrasi sosial, sementara 19,4% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

6.2 Saran

6.2.1 Mahasiswa

Bagi mahasiswa, hasil penelitian yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan positif diantara kedua variabel, maka narapidana penyalahgunaan narkoba di Lapas Perempuan Kelas II A Pekanbaru diharapkan dapat menjaga reintegrasi sosial saat dihadapkan ada situasi sulit dalam keadaan kontrol diri yang tidak stabil karena akan berpengaruh keefektifan rehabilitasi sosial terhadap reintegrasi sosial

6.2.2 Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan lagi penelitian ini terkait variabel yang diteliti, karena terdapat kemungkinan penelitian yang mencakup lebih banyak variabel akan dapat menghasilkan kesimpulan yang lebih baik. Selain itu memperluas cakupan sampel penelitian pada semua program studi agar bisa melihat hasil dan pertandingannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Anon. t.t.-a. "Efektivitas Program Reintegrasi Sosial dalam Sistem Pemasyarakatan Indonesia" di Jurnal Ilmu Hukum dan Kriminologi.
- Anon. t.t.-b. "Jurnal Hukum Politik dan Kekuasaan Anon. t.t.c. "Jurnal Hukum Politik dan Kekuasaan
- Anon. t.t.-d. "Sosiologi : suatu pengantar / Soerjono Soekanto, Budi Sulistyowati | Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau."
- Arifin, M. 1982. *Pedoman pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan agama / M.Arifin*. Golden Terayon Press.
- Armansyah, Okie. 2024. "Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam dalam Meningkatkan Self Control bagi Pecandu Narkoba di Lapas Kelas IIA Bangkinang." Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Asmawati, Asmawati, Deven Mahendika, Al Ikhlas, Ananda Maha Putri, Vanchapo Vanchapo, dan Novita Amri. 2023. "Efektivitas Rehabilitasi Rawat Jalan Terhadap Kualitas Hidup Pengguna Narkotika." *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)* 6(4):4462–68.
- Azizah, N., dan T. Hidayati. 2022. *Bimbingan Agama Islam : Konsep dan Implementasinya dalam Kehidupan Beragama*. Pustaka Ilmu.
- Bambang, Poernomo. 1986. "Pelaksanaan Pidana Penjara dengan Sistem Pemasyarakatan." *Yogyakarta: Liberty*.
- Barda Nawawi Arief, S. H. 2018. *Masalah Penegakan Hukum dan Kebijakan Hukum Pidana dalam Penanggulangan Kejahatan*. Prenada Media.
- Daradjat, Zakiah. 1970. "Pendidikan agama dalam pembinaan mental." (*No Title*).
- Elisabet, Aelfi, Agryani Rosmaida, Agung Pratama, Josua Jonatan, Kristiana Kristiana, Salve Teresia, dan Sri Yunita. 2022. "Penyalahgunaan Narkoba Dikalangan Remaja: Bahaya, Penyebab, Dan Pencegahannya." *Jurnal Multidisiplin Indonesia* 1(3):877–86.
- Fitri, Yaumil Khairiyah. 2024. "Korelasi Antara Bimbingan Agama dengan Self-Esteem Remaja di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Tanjung Pati." Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Indonesia, Republik. 1995. "Undang-Undang nomor 12 tahun 1995 tentang Pemasyarakatan." *Journal of Geotechnical and Geoenvironmental Engineering ASCE* 120(11):259.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mu'awanah, Elfi, dan Rifa Hidayah. 2016. *Bimbingan konseling Islami di sekolah dasar*. Bumi Aksara.

Mubarak, Achmad. 2000. *al Irsyad an nafsy: konseling agama teori dan kasus*. Bina Rena Pariwisata.

Nainggolan, Poltak Partogi. 2010. *Pemasyarakatan dalam Perspektif Hak Asasi Manusia*. Bandung: Refika Aditama.

Pamungkas, Senna TC. 2017. "Penegakan Hukum Pidana Terhadap Narapidana Yang Melakukan Penganiayaan Di Dalam Lembaga Pemasyarakatan (Study Pada Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Bandar Lampung)."

Peradilan, Varia. 2009a. "Undang-Undang No. 35 Tahun 2009 tentang Narkotika." *Majalah Hukum Tahun* 13:83–84.

Peradilan, Varia. 2009b. "Undang-Undang No. 35 Tahun 2009 tentang Narkotika." *Majalah Hukum Tahun* 13:83–84.

Purwaningrum, Purwaningrum. 2022. "Pembimbingan Kepribadian Dan Kemandirian Klien Pemasyarakatan Untuk Mewujudkan Reintegrasi Sosial (Studi Pada Balai Pemasyarakatan Kelas I Padang)." *UNES Law Review* 5(1):180–93.

Rahayu, Eka Tri. 2024. "Pengaruh Bimbingan Psikososial Terhadap Reintegrasi Sosial Pada Klien Pemasyarakatan Di Balai Pemasyarakatan (Bapas) Kelas Ii Pekanbaru." Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Sagala, S. 2013. *Konsep Dasar Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Alfabeta.

Saputra, Denny Dwi, Awatiful Azza, dan Yeni Suryaningsih. 2016. "Hubungan dukungan keluarga dengan harga diri narapidana di lembaga pemasyarakatan klas IIA Jember." *Naskah Publikasi Universitas Muhammadiyah Jember*.

Sugiyono, Dr. 2013. "Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D." Thohari, Musnamar. 1992. "Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan Dan Konseling Islami." *Yogyakarta: UII Pers*.

Zulkarnain, S., dan Delia Putri. 2023. "Pelaksanaan Program Reintegrasi Sosial bagi Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekanbaru." *JKIH: Jurnal Kajian Ilmu Hukum* 2(1):258–71.

AL-Syakhshiyah, J. A. 2022. "Implementasi Layanan Hibalisasi dan Rehabilitasi dalam Peningkatan Pelayanan Rehabilitasi Sosial bagi Peyandang Disabilitas." *Jurnal Ahwal Al-Syakhshiyah STAI Mempawah* 1(2).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1 Skala Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Pengaruh Program Rehabilitasi Sosial terhadap Reintegrasi Sosial Pada Narapidana Narkotika di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas II A Pekanbaru

A. Identitas Responden

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

B. Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Isilah identitas diatas dengan benar!

2. Berilah tanda (✓) pada jawaban yang anda pilih, dengan option :

a Sangat Setuju

b Setuju

c ragu-ragu

d Tidak Setuju

e Sangat Tidak Setuju

3. Setiap pertanyaan hanya membutuhkan satu jawaban saja dan tidak ada jawaban yang dianggap benar maupun dianggap salah.

4. Jawaban anda berikan akan saya rahasiakan.

Terimakasih atas kesediaan anda yang telah memberikan informasi yang benar.

Semoga semuanya bernilai ibadah di sisi-Nya, Aamiin.

KUESIONER REHABILITASI SOSIAL

No	PERTANYAAN VARIABEL (X) PROGRAM REHABILITASI SOSIAL	SS	2. S	R	TS	STS
1.	Saya selalu berusaha mengambil keputusan berdasarkan nilai-nilai moral dan spiritual dalam kehidupan sehari-hari.					
2.	Saya merasa bertanggung jawab atas setiap tindakan yang saya lakukan dan mempertimbangkan dampaknya terhadap orang lain.					
3.	Saya rutin melakukan refleksi diri untuk meningkatkan kualitas moral dan spiritual saya					
4.	Apakah program rehabilitasi membantu individu dalam menghadapi dan					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	menyelesaikan masalah hidup					
5.	Apakah Anda merasa lebih siap menghadapi tantangan hidup setelah mengikuti program rehabilitasi					
6.	Menurut Anda, apakah faktor rehabilitasi memengaruhi keberhasilan seseorang dalam menjalani masalah hidup					
7.	Program rehabilitasi dan pelatihan keterampilan bagi narapidana dapat membantu untuk tidak mengulangi kejahatan setelah bebas.					
8.	Pengawasan dan bimbingan dari aparat penegak hukum sangat penting untuk mencegah mantan narapidana kembali melakukan kejahatan.					
9.	Memberikan kesempatan kerja kepada mantan narapidana dapat mengurangi risiko mereka mengulangi tindak kejahatan.					
10	Dukungan dari keluarga berperan penting dalam membantu seseorang mengubah perilakunya ke arah yang lebih baik.					
11	Masyarakat yang inklusif dan tidak memberikan stigma negatif terhadap individu yang berusaha berubah dapat mempercepat proses perubahan perilaku positif.					
12	Interaksi sosial yang baik dengan lingkungan sekitar dapat meningkatkan rasa kebersamaan dan saling mendukung dalam kehidupan sehari-hari.					
13	Dukungan dari keluarga dan lingkungan sekitar dapat membantu seseorang menghadapi kesulitan dan meningkatkan kesejahteraan emosional.					
14	Kegiatan sosial di lingkungan, seperti gotong royong dapat mempererat hubungan antar warga dan meningkatkan solidaritas.					
15	Keberadaan komunitas atau kelompok sosial yang aktif dapat membantu seseorang merasa lebih diterima dan dihargai dalam masyarakat.					

KUESIONER REINTEGRASI SOSIAL

NO	PERTANYAAN VARABEL (Y)	SS	S	R	TS	STS
1.	Saya selalu berusaha menyelesaikan tugas dan kewajiban saya tepat waktu.					
2.	Saya merasa menerima konsekuensi dari setiap tindakan yang saya lakukan					
3.	Menepati janji dan komitmen adalah hal yang sangat penting bagi saya.					
4.	Saya percaya bahwa setiap individu memiliki peran dalam menjaga ketertiban dan kesejahteraan lingkungan sekitar.					
5.	Saya merasa bahwa berpartisipasi dalam kegiatan sosial dapat meningkatkan rasa kepedulian terhadap sesama.					
6.	Saya bersedia meluangkan waktu untuk mengikuti kegiatan sosial di lingkungan sekitar.					
7.	Kegiatan sosial dapat membantu membangun hubungan yang lebih baik antara anggota masyarakat.					
8.	Saya percaya bahwa keterlibatan dalam kegiatan sosial dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan pribadi saya.					
9.	Kepercayaan adalah dasar utama dalam membangun hubungan yang harmonis dengan orang lain.					
10.	Saling menghormati perbedaan pendapat dapat menciptakan lingkungan yang lebih damai dan harmonis.					
11.	Menepati janji adalah cara penting untuk membangun dan menjaga kepercayaan dalam hubungan.					
12.	Perubahan yang dilakukan secara bertahap lebih efektif dibanding perubahan yang terjadi secara tiba-tiba.					
13.	Seseorang membutuhkan waktu untuk beradaptasi dengan perubahan agar hasilnya lebih maksimal.					
14.	Menghadapi perubahan secara perlahan membantu mengurangi stres dan meningkatkan kesiapan mental.					
15.	Proses perubahan yang dilakukan langkah demi langkah lebih mudah diterima dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2 Tabulasi Data Penelitian Variabel X

X	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14	p15	TOTAL
1	4	4	4	4	4	5	3	4	3	5	4	3	5	4	4	60
2	4	4	4	4	4	3	4	5	4	5	4	4	5	4	4	62
3	4	5	4	4	3	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	63
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63
6	5	4	3	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	68
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
8	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	56
9	5	4	4	4	4	4	5	3	5	4	4	4	4	4	4	62
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
20	5	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	59
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
22	4	4	3	4	3	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	58
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
25	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	59

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Y	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	TOTAL
1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
2	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	62
3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	61
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
6	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
7	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
8	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	57
9	5	5	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	59
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
19	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
20	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	57
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
22	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	61
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
25	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
30	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59

Lampiran 3 Uji Validitas

Variabel X

Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	TOTAL
X1	Pearson Correlation	1	.539**	.484**	.539**	.371*	.378*	.368*	.139	.367*	.232	.186	-.041	.165	.604**	.311	.614**
	Sig. (2-tailed)		.002	.007	.002	.043	.040	.046	.463	.046	.216	.324	.830	.382	<.001	.094	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2	Pearson Correlation	.539**	1	.176	.423*	.473**	.638**	.072	.200	.681**	.467**	.439*	.450*	.346	.473**	.176	.731**
	Sig. (2-tailed)	.002		.351	.020	.008	<.001	.705	.289	<.001	.009	.015	.013	.061	.008	.351	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3	Pearson Correlation	.484**	.176	1	.380*	.565**	.474**	.585**	-.013	.259	-.008	-.155	-.006	.118	.372*	.139	.489**
	Sig. (2-tailed)	.007	.351		.038	.001	.008	<.001	.946	.167	.966	.414	.976	.534	.043	.465	.006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X4	Pearson Correlation	.539**	.423*	.380*	1	.473**	.125	.288	.473**	.485**	.467**	.439*	-.032	.184	.200	.176	.607**
	Sig. (2-tailed)	.002	.038	.020		.008	.509	.122	.008	.007	.009	.015	.866	.331	.289	.351	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X5	Pearson Correlation	.371*	.473**	.565**	.473**	1	.302	.341	-.034	.509**	.302	.208	.213	.625**	.224	.372*	.677**
	Sig. (2-tailed)	.043	.008	.001	.008		.105	.065	.856	.004	.105	.271	.258	<.001	.234	.043	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X6	Pearson Correlation	.378*	.638**	.474**	.125	.302	1	.470**	.302	.435*	.189	.130	.562**	.199	.464**	.113	.660**
	Sig. (2-tailed)	.040	<.001	.008	.509	.105		.009	.105	.016	.317	.494	.001	.293	.010	.554	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X7	Pearson Correlation	.368*	.072	.585**	.288	.341	.470**	1	.341	.196	.214	.000	.331	.142	.341	.280	.564**
	Sig. (2-tailed)	.046	.705	<.001	.122	.065	.009		.065	.298	.257	1.000	.074	.455	.065	.134	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X8	Pearson Correlation	.139	.200	-.013	.473**	-.034	.302	.341	1	.136	.302	.623**	.441*	.164	.224	.180	.488**
	Sig. (2-tailed)	.463	.289	.946	.008	.856	.105	.065		.472	.105	<.001	.015	.387	.234	.342	.006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X9	Pearson Correlation	.367*	.681**	.259	.485**	.509**	.435*	.196	.136	1	.551**	.448*	.307	.125	.136	-.018	.634**
	Sig. (2-tailed)	.046	<.001	.167	.007	.004	.016	.298	.472		.002	.013	.099	.510	.472	.923	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X10	Pearson Correlation	.232	.467**	-.008	.467**	.302	.189	.214	.302	.551**	1	.390*	.419*	.295	-.022	.113	.571**
	Sig. (2-tailed)	.216	.009	.966	.009	.105	.317	.257	.105	.002		.033	.021	.114	.910	.554	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X11	Pearson Correlation	.186	.439*	-.155	.439*	.208	.130	.000	.623**	.448*	.390*	1	.366*	.493**	.208	.464**	.587**
	Sig. (2-tailed)	.324	.015	.414	.015	.271	.494	1.000	<.001	.013	.033		.046	.006	.271	.010	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X12	Pearson Correlation	-.041	.450*	-.006	-.032	.213	.562**	.331	.441*	.307	.419*	.366*	1	.547**	.213	.164	.580**
	Sig. (2-tailed)	.830	.013	.976	.866	.258	.001	.074	.015	.099	.021	.046		.002	.258	.386	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X13	Pearson Correlation	.165	.346	.118	.184	.625**	.199	.142	.164	.125	.295	.493**	.547**	1	.164	.576**	.605**
	Sig. (2-tailed)	.382	.061	.534	.331	<.001	.293	.455	.387	.510	.114	.006	.002		.387	<.001	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X14	Pearson Correlation	.604**	.473**	.372*	.200	.224	.464**	.341	.224	.136	-.022	.208	.213	.164	1	.372*	.535**
	Sig. (2-tailed)	<.001	.008	.043	.289	.234	.010	.065	.234	.472	.910	.271	.258	.387		.043	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X15	Pearson Correlation	.311	.176	.139	.176	.372*	.113	.280	.180	-.018	.113	.464**	.164	.576**	.372*	1	.507**
	Sig. (2-tailed)	.094	.351	.465	.351	.043	.554	.134	.342	.923	.554	.010	.386	<.001	.043		.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.614**	.731**	.489**	.607**	.677**	.660**	.564**	.488**	.634**	.571**	.587**	.580**	.605**	.535**	.507**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	.006	<.001	<.001	<.001	.006	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	.002	.004	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Variabel Y



Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	TOTAL
Y1	Pearson Correlation	1	.604**	.371*	.429*	.415*	.478**	.217	.667**	.371*	.656**	.328	.614**	.473**	.266	.473**	.746**
	Sig. (2-tailed)		<.001	.043	.018	.023	.008	.250	<.001	.043	<.001	.076	<.001	.008	.156	.008	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y2	Pearson Correlation	.604**	1	.386*	.191	.419*	.588**	.386*	.629**	.248	.465**	.299	.588**	.465**	.265	.303	.699**
	Sig. (2-tailed)	<.001		.035	.312	.021	<.001	.035	<.001	.186	.010	.108	<.001	.010	.158	.104	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y3	Pearson Correlation	.371*	.386*	1	.433*	.447*	.368*	.583**	.429*	.375*	.049	.579**	.735**	.784**	.295	.294	.709**
	Sig. (2-tailed)	.043	.035		.017	.013	.046	<.001	.018	.041	.797	<.001	<.001	<.001	.114	.115	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y4	Pearson Correlation	.429*	.191	.433*	1	.310	.000	.000	.271	.144	.340	.317	.509**	.340	.146	.340	.496**
	Sig. (2-tailed)	.018	.312	.017		.096	1.000	1.000	.148	.447	.066	.088	.004	.066	.442	.066	.005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y5	Pearson Correlation	.415*	.419*	.447*	.310	1	.625**	.447*	.489**	.447*	.614**	.300	.230	.351	.339	.614**	.678**
	Sig. (2-tailed)	.023	.021	.013	.096		<.001	.013	.006	.013	<.001	.107	.221	.057	.067	<.001	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y6	Pearson Correlation	.478**	.588**	.368*	.000	.625**	1	.735**	.746**	.551**	.505**	.381*	.351	.505**	.464**	.505**	.756**
	Sig. (2-tailed)	.008	<.001	.046	1.000	<.001		<.001	<.001	.002	.004	.038	.057	.004	.010	.004	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y7	Pearson Correlation	.217	.386*	.583**	.000	.447*	.735**	1	.429*	.792**	.294	.427*	.368*	.539**	.505**	.539**	.690**
	Sig. (2-tailed)	.250	.035	<.001	1.000	.013	<.001		.018	<.001	.115	.019	.046	.002	.004	.002	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y8	Pearson Correlation	.667**	.629**	.429*	.271	.489**	.746**	.429*	1	.429*	.567**	.267	.574**	.337	.316	.567**	.766**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	.018	.148	.006	<.001	.018		.018	.001	.154	<.001	.069	.089	.001	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y9	Pearson Correlation	.371*	.248	.375*	.144	.447*	.551**	.792**	.429*	1	.539**	.274	.184	.294	.505**	.784**	.652**
	Sig. (2-tailed)	.043	.186	.041	.447	.013	.002	<.001	.018		.002	.142	.331	.115	.004	<.001	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y10	Pearson Correlation	.656**	.465**	.049	.340	.614**	.505**	.294	.567**	.539**	1	.155	.288	.135	.396*	.712**	.652**
	Sig. (2-tailed)	<.001	.010	.797	.066	<.001	.004	.115	.001	.002		.412	.122	.478	.030	<.001	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y11	Pearson Correlation	.328	.299	.579**	.317	.300	.381*	.427*	.267	.274	.155	1	.516**	.694**	.447*	.155	.622**
	Sig. (2-tailed)	.076	.108	<.001	.088	.107	.038	.019	.154	.142	.412		.004	<.001	.013	.412	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y12	Pearson Correlation	.614**	.588**	.735**	.509**	.230	.351	.368*	.574**	.184	.288	.516**	1	.721**	.093	.288	.723**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	.004	.221	.057	.046	<.001	.331	.122	.004		<.001	.625	.122	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y13	Pearson Correlation	.473**	.465**	.784**	.340	.351	.505**	.539**	.337	.294	.135	.694**	.721**	1	.396*	.135	.718**
	Sig. (2-tailed)	.008	.010	<.001	.066	.057	.004	.002	.069	.115	.478	<.001	<.001		.030	.478	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y14	Pearson Correlation	.266	.265	.295	.146	.339	.464**	.505**	.316	.505**	.396*	.447*	.093	.396*	1	.149	.539**
	Sig. (2-tailed)	.156	.158	.114	.442	.067	.010	.004	.089	.004	.030	.013	.625	.030		.433	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y15	Pearson Correlation	.473**	.303	.294	.340	.614**	.505**	.539**	.567**	.784**	.712**	.155	.288	.135	.149	1	.652**
	Sig. (2-tailed)	.008	.104	.115	.066	<.001	.004	.002	.001	<.001	<.001	.412	.122	.478	.433		<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.746**	.699**	.709**	.496**	.678**	.756**	.690**	.766**	.652**	.652**	.622**	.723**	.718**	.539**	.652**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	.005	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	.002	<.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 4 Reliabilitas

Variabel X

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.849	13

Variabel Y

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.907	15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5 Hasil Uji Asumsi Klasik

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0
	Std. Deviation	1
Most Extreme Differences	Absolute	.292
	Positive	.245
	Negative	-.292
Kolmogorov-Smirnov Z		1.601
Asymp. Sig. (2-tailed)		.012

Lampiran 6 Uji Hipotesis

Hasil uji T

		Coefficients ^a			
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-4.862	5.954		-.816
	REHABILITASI SOSIAL	1.077	.098	.902	11.027

		Coefficients ^a		Collinearity Statistics	
				Tolerance	VIF
Model					
1	(Constant)				
	REHABILITASI SOSIAL			1.000	1.000

Hasil uji F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	366.010	1	366.010	121.584	.000 ^b
	Residual	84.290	28	3.010		
	Total	450.300	29			

- a. Dependent Variable: REINTEGRASI SOSIAL
b. Predictors: (Constant), REHABILITASI SOSIAL

Lampiran 7 Uji Korelasi

Correlations

		REHABILITASI SOSIAL	REINTEGRASI SOSIAL
REHABILITASI SOSIAL	Pearson Correlation	1	.902**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	30	30
REINTEGRASI SOSIAL	Pearson Correlation	.902**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 8 Dokumentasi

Gambar 1. Saat kuesioner sedang dikerjakan oleh subjek penelitian Sumber: Dokumentasi Peneliti



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2. Saat kuesioner sedang dikerjakan oleh subjek penelitian Sumber : Dokumentasi Peneliti



Gambar 3. Saat kuesioner sedang diperiksa oleh pihak Yang berwenang : Dokumentasi Peneliti



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU